

**Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA  
Dengan menggunakan Media Gambar , Materi Energi Dalam Kehidupan  
Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Poto Tano Tahun Pelajaran 2020/2021**



OLEH

LINA MARLINA, S.Pd

**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

TAHUN PELAJARAN 2020

## ABSTRAK

### **LINA MARLINA, S.Pd, : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar, Materi Interaksi Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Poto Tano Tahun Pelajaran 2020/2021**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Poto Tano Kec.Poto Tano, Kab Sumbawa Barat.NTB, dengan jenis penelitian yaitu “Penelitian Tindakan Kelas”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII yang berjumlah 16 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Diskusi menggunakan media gambar* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu dengan yang lainnya. Dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dan tes diberikan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi ajar yang disampaikan.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah “Upaya meningkatkan Motivasi belajar siswa pada materi Interaksi Sosial akan meningkat, jika model pembelajaran *Model Diskusi Menggunakan Media Gambar* diimplementasikan dengan benar pada siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Poto Tano Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I terdapat 12 orang siswa dari 16 orang siswa atau sekitar (75%) yang tidak termotivasi dan sebanyak 4 orang siswa dari 16 orang siswa atau sekitar (25%) yang termotivasi. Kemudian pada Pada siklus II terdapat 11 orang siswa dari 16 orang siswa atau sekitar (68,75 %) yang sudah termotivasi dengan baik, dan sebanyak 5 orang siswa atau sekitar (31,25%) yang tidak termotivasi. Pada siklus III terdapat 14 orang siswa dari 16 orang siswa atau sekitar (87,50 %) yang sudah termotivasi dengan baik, dan sebanyak 2 orang siswa atau sekitar (12,50%) yang tidak termotivasi.

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari kondisi awal, siklus I , siklus II dan Siklus III sudah terjadi peningkatan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Model Diskusi menggunakan media gambar* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Interaksi Sosial di Kelas VII SMP Negeri 3 Poto Tano Tahun Ajaran 2020/2021.

## KATA PENGANTAR

Assalamua`alaikum warohmatullah hiwabarokatuh.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita semua, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR, MATERI ENERGI DALAM KEHIDUPAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 POTO TANO TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**

Penelitian ini dimaksudkan sebagai acuan sistem pembelajaran peneliti agar lebih baik lagi dalam mengajar.

Walaupun penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini kurang maksimal dan jauh dari kesempurnaan tetapi akhirnya penulisan bisa terselesaikan. Akhirnya peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas.

Wassalamu`alaikum Warohmatullah hiwabarokatuh.

Sumbawa Barat, Oktober 2020

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Identifikasi Masalah .....	3
Batasan Masalah .....	3
Rumusan Masalah .....	4
Tujuan Penelitian .....	4
Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
Penelitian Tindakan Kelas .....	5
Landasan Teori dan kajian pustaka .....	12
Pengertian Motivasi.....	13
Pengertian Belajar .....	14
Pengertian pembelajaran.....	15
Pembelajaran IPS .....	15
Media Gambar .....	15
BAB III METODE PENELITIAN .....	16
Pengertian metode Penelitian .....	16
Jenis Penelitian.....	16
Subjek Penelitian .....	16
Tempat dan waktu Penelitian.....	21
Deskripsi per siklus .....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	25
Hasil Penelitian .....	25
Deskripsi Pra Siklus .....	25
Deskripsi Siklus I .....	28
Deskripsi Siklus II.....	36
Pembahasan Hasil Penelitian .....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
Simpulan.....	66
Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	78
Lampiran 2 Foto Dokumentasi Kegiatan.....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan yang serba maju, modern dan serba canggih seperti saat ini, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Dalam pasal 20 UU tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (UU no 20 tahun 2003).

Kini semakin disadari bahwa pendidikan memainkan peranan yang sangat penting didalam kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya, jiwa, sosial dan moralitasnya, atau dengan perkataan lain, pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama, serta hubungannya dengan Tuhan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang

Motivasi belajar merupakan dorongan atau penggerak dari diri dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Motivasi erat kaitannya dengan hasil belajar yang dicapai siswa, semakin tinggi motivasi semakin tinggi hasil belajar yang dicapai sebaliknya bila motivasi belajar rendah maka hasil belajar yang dicapai juga rendah. Dalam belajar matematika hendaknya siswa memiliki motivasi yang kuat, selain itu siswa juga harus mempertimbangkan cara belajar yang baik dan efisien. Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih dalam peningkatan mutunya adalah IPS. Banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari IPS karena dianggap sulit, Hal ini menyebabkan siswa malas dan tidak banyak melakukan aktivitas dalam belajar IPS . Kurangnya motivasi dalam belajar akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Proses pendidikan sudah dimulai sejak manusia dilahirkan dalam lingkungan keluarga. Dilanjutkan dengan jenjang pendidikan formal, terstruktur dan sistematis dalam lingkungan sekolah. Di sekolah terjadi 2 interaksi secara langsung antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik dalam suatu proses pembelajaran yang merupakan kegiatan utama dalam lingkungan sekolah yang menjadi penentu kualitas output sumber daya manusia. Oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pembelajaran menjadi kebutuhan yang signifikan. Dalam pengajaran IPS diharapkan

siswa benar-benar aktif. Dengan belajar aktif diharapkan memiliki dampak positif pada siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan dalam benak siswa. Walaupun siswa termasuk dalam kategori mempunyai kemampuan yang pandai, namun apabila aktivitas dalam belajarnya rendah maka prestasi belajar IPS siswa tersebut tidak akan sebagus siswa yang lebih dalam belajarnya (Noviana, 2005:5). Berkaitan dengan masalah-masalah di atas, permasalahan yang peneliti temukan dalam pembelajaran di SMP Negeri Satap Tuananga setelah mengadakan observasi pendahuluan antara lain: 1. Antusiasme belajar siswa masih sangat rendah. 2. kurangnya keberanian memberi tanggapan dari guru atau siswa lain. 3. Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya. 4. Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang. Permasalahan diatas disebabkan dalam proses pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri Satap Tuananga. Kurangnya sarana dan prasarana juga mempengaruhi motivasi dalam belajar siswa sehingga siswa menjadi malas dan kurang bergairah dalam pelajaran IPS. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak dari diri dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Proses belajar mengajar matematika yang baik adalah guru harus mampu menerapkan suasana yang dapat membuat murid antusias terhadap persoalan yang ada sehingga mereka mampu mencoba memecahkan persoalannya (Mulyono, 2003: 13).

Media sebagai alat penyampaian pesan tentu berperan penting dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran yang bermakna tidak terlepas dari peran media terutama kedudukan dan fungsinya (Azhar Arsyad, 2005: 16). Fungsi media dapat dicapai secara maksimal apabila guru memilih media yang tepat dalam KBM.

Pemilihan media untuk pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal antara lain adalah karakteristik siswa dan karakteristik materi pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS memiliki cakupan materi yang luas, salah satunya adalah materi interaksi social yang dipelajari di Kelas VII.

Pada hakikatnya media merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia (pendidik) untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima (peserta didik) yang dituju. Penggunaan media ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa. Dengan meningkatnya motivasi belajar maka tujuan dari proses belajar mengajar akan lebih mudah tercapai. Dengan demikian peserta didik dapat berfikir kreatif mempermudah mereka dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah

Kenyataan saat ini di kelas VII SMP Negeri 3 Poto Tano masih jauh dari kondisi ideal tersebut. Pemahaman terhadap konsep-konsep esensial pada mata pelajaran IPS untuk materi Interaksi Sosial dalam kehidupan sehari-hari masih rendah (rata-rata kelas 63,28). Selain itu jumlah peserta didik yang berhasil mencapai dan melampaui KKM kurang dari

75%. KKM mata pelajaran IPS pada Tahun Pelajaran 2019/2020 yang lalu adalah  $\geq 61$ . Jumlah peserta didik yang berhasil mencapai dan melampaui KKM yang kurang dari 75% ini menyebabkan guru harus melakukan pembelajaran remedial secara klasikal. Kemudian, KKM mata pelajaran IPA pada Tahun Pelajaran 2020/2021 ini telah ditingkatkan menjadi  $\geq 70$ , hal ini juga berarti bahwa kemungkinan persentase peserta didik yang tidak dapat mencapai KKM yang dinaikkan tersebut semakin besar.

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya pemahaman peserta didik tentang materi Interaksi Sosial sehingga berakibat pada rendahnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal yang tidak tercapai adalah: (1) materi Interaksi sosial merupakan materi yang sangat banyak mengandung konsep-konsep yang sulit diingat dan dipahami; (2) model pembelajaran yang digunakan masih menggunakan model ceramah belum cukup untuk memfasilitasi pemerolehan pemahaman bagi peserta didik.

Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran mata pelajaran IPS di Kelas VII tersebut khususnya, dan di SMPN 3 Poto Tano secara keseluruhan.

Oleh karena itu penulis memilih judul penelitian dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar agar motivasi belajar siswa meningkat dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran tersebut dengan menghadirkan media gambar dalam pembelajaran IPS khususnya pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Satap Tuananga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 3 Poto Tano sebagai berikut:

Masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA Materi Energi Dalam Kehidupan

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada masalah motivasi belajar IPA materi Energi Dalam Kehidupan kelas VII dan belum digunakannya media gambar

## **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar IPA dengan menggunakan media gambar di SMP Negeri 3 Poto Tano ?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar IPA kelas VII yang terjadi pada siswa setelah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media gambar?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPA Materi Energi Dalam Kehidupan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Poto Tano melalui penggunaan media gambar.
2. Mendapatkan bukti-bukti bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar IPA materi Energi Dalam Kehidupan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Poto Tano .

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Bertambahnya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan penggunaan media gambar.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

- 1) Mampu menganalisa terjadinya permasalahan-permasalahan pembelajaran dan mampu mengatasi permasalahan tersebut.
- 2) Mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kemandirian siswa.

##### b. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti untuk terjun ke bidang pendidikan.

##### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 1. Penelitian Tindakan Kelas

##### a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

PTK ditujukan untuk mencari solusi terhadap masalah ( pengangguran, kenakalan remaja dll) yang berkembang di masyarakat pada saat itu .PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis, hal kajian ini kemudian di jadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut.

PTK berkembang sebagai suatu penelitian terapan.PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran kelas dengan melaksanakan tahap-tahap PTK guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, bukan kelas orang lain dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.( Enjah Takari R,2008:4)

##### b. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

###### I. Tahapan pelaksanaan PTK

- a. Merasakan adanya masalah
- b. Identifikasi masalah
- c. Analisis masalah
- d. Merumuskan masalah
- e. Hipotesis tindakan

###### II. Perencanaan Tindakan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan tindakan

- a. Sosialisasi, musyawarah, rapat dinas, atau kegiatan sejenis lainnya
- b. Menentukan jadwal kegiatan yang sesuai dengan program pembelajaran ( program tahunan dan program semester )
- c. Menentukan kelas
- d. Menganalisis KI, KD dan silabus
- e. Berapa pertemuan
- f. RPP
- g. Menentukan model, strategi, teknik, dan metode pembelajaran
- h. Menentukan media, alat dan sumber pembelajaran
- i. Mengelompokkan siswa
- j. Membuat LKPD
- k. Alat-alat evaluasi
- l. Menentukan pengamat atau observer
- m. Menentukan instrument observasi
- n. Menentukan alat dan petugas dokumenter
- o. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung
- p. Membuat rencana pembelajaran
- q. Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan

### III. Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan proses pembelajaran dan tindakan kepada siswa kelas VII SMPN Satap Tuananga sesuai dengan RPP, LKPD, Alat,Media, sumber belajar dan alat evaluasi.

### IV. Observasi Tindakan

Observer mengamati kegiatan siswa, guru dan keseluruhan proses pembelajaran dan mengisi instrument observasi yang telah di tetapkan sebelumnya

## 2. LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

### A. Pengertian Motivasi dan Media Gambar

Kata motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama ,bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.Sondang P. Siagian (2004:138), memberikan definisi motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

( Dimiyati 2013 : 80 ) motivasi merupakan factor yang sangat penting dalam belajar tanpa adanya motivasi seorang siswa menjadi malas dalam melakukan aktivitas belajar, seorang siswa yang mempunyai intelegensi tinggi pun belum tentu berhasil bila tidak ada yang memotivasi dalam proses belajar mengajar. Guru perlu kreatif dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media ,metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa sebagai penerima materi pelajaran menjadi termotivasi dan semangat dalam mengikuti pelajaran. salah satu cara yang dapat memotivasi siswa di sekolah dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran. Media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum di pakai dan merupakan Bahasa yang umum dan dapat di mengerti.

Menurut Sadiman ( 2013 : 21 ) media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam maslah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.

Menurut Purwanto dan Alim ( 2012 : 23 ) kelebihan media gambar adalah 1.) sifatnya konkrit gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata. 2). Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu 3). Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan. 4). Dapat memperjelas suatu masalah. 5). Murah harganya dan mudah di dapatkan dan digunakan. Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran ips ini dapat memotivasi siswa karena ditunjang dengan bentuk dan medianya menarikdan juga mempunyai bermacam-macam warna sehingga menimbulkan proses belajar yang aktif ,kreatif dan menyenangkan karena menggunakan

media yang sesuai dengan karakteristik siswa.dengan menggunakan media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam menerima dan mengingat materi yang telah di sampaikan.

Bahwa pemakaian media dalam proses belajar mengajar keingintahuan dan minat baru bagi siswa serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa ( Azhar 2003 : 15 )

Dari hasil pengamatan selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa media gambar sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang terlihat dalam aspek keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam berdiskusi kelompok sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Dengan demikian motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Untuk itu, motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah apa yang membuat kita berbuat, membuat kita tetap berbuat dan menentukan ke arena mana yang hendak kita perbuat.

Motivasi dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sadirman (2007:73), motivasi adalah sebagai perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Oleh karena itu,motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu proses perubahan tenaga dalam diri individu yang memberi kekuatan baginya untuk bertingkah laku (dengan giat belajar ) dalam usaha mencapai tujuan belajar nya.

**motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:**

- a. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan perbuatan belajar siswa, karena belajar tanpa adanya motivasi, sulit untuk berhasil.
- b. Pengajaran yang bermotivasi, pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat yang ada pada siswa. Pengajaran yang demikian, sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.
- c. Pengajaran yang bermotivasi menurut kreativitas dan imajinitas pada guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar pada siswa. Guru harus senantiasa berusaha agar siswa pada akhirnya mempunyai motivasi yang baik.

- d. Berhasil atau tidaknya dalam menumbuhkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat kaitannya dengan pengaturan dalam kelas.
- e. Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari asas-asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam mengajar tidak saja melengkapi prosedur mengajar, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pengajaran yang efektif. Dengan demikian, penggunaan asas motivasi sangat esensial dalam proses belajar mengajar.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terhadap siswa ada berbagai macam. Menurut Sardiman (2007:92), bahwa yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah: tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul pada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan aktivitas sehingga tercapai tujuan pemenuhan kebutuhannya.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2004:89), unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

#### a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.

#### b. Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

#### c. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi motivasi belajar.

#### d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan. Dengan kondisi lingkungan tersebut yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

#### e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

#### f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional. Ia bergaul setiap hari dengan puluhan atau ratusan siswa. Sebagai pendidik, guru dapat memilih dan memilah yang baik. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan dan memotivasi siswa.

Sedangkan Menurut dimiyati dan mudjiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Cita-cita atau Aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan dapat menumbuhkan kemauan belajar yang akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita cita dapat memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

2) Kemauan siswa

Keinginana seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan untuk mencapainya, karena kemauan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.

4) Kondisi lingkungan Siswa

Siswas dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar, oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan, dan ketertiban pergaulan perlu di pertinggi mutunya agar semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat.

5) Unsur-Unsur Dinamis dalam belajar dan Pembelajaran

Siswas memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. (Dimiyati dan Mujiono, 2002)

**Faktor yang mendasari Motivasi belajar siswa**

Faktor yang berasal dari luar individu yang berpengaruh terhadap seorang siswa dalam belajar, di antaranya adalah pengaruh dari orang tua. Orang tua, merupakan orang yang pertama kali mendidik anaknya sebelum anak tersebut mendapat pendidikan dari orang lain. Demikian juga dengan hal pemenuhan kebutuhan rohani (intrinsik) dan jasmani (ekstrinsik) bagi seorang anak, maka orang tualah yang bertanggungjawab pertama kali.

Di dalam mendidik dan memenuhi kebutuhan anaknya, maka diperlukan perhatian dari orang tua. Peran utama bagi orang tua dalam lingkungan keluarga, yang terpenting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak, sebab pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak.

Sedangkan bagi seorang anak, ketika melakukan proses belajar ada dua faktor yang menjadi tenaga penggeraknya, yaitu motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang berasal dari luar diri dan motivasi instrinsik yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Seorang anak yang belajar dengan motivasi yang rendah atau bahkan tidak mempunyai motivasi, akan susah untuk diajak berprestasi, anak merasa cepat puas dengan hasil yang diperoleh, apatis, tidak kreatif dan tidak fokus.

Dalam kondisi seperti ini, peran orang tua sebagai motivator dituntut untuk mampu membangkitkan motivasi belajar anaknya sehingga segala potensi yang dimiliki anak terekspresikan dalam bentuk perilaku-perilaku belajarnya. Usaha orang tua untuk membantu membangun motivasi belajar pada diri anak-anaknya, bukanlah usaha yang mudah karena motivasi belajar ini sebenarnya harus sudah mulai ditanamkan orang tua

kepada anaknya sejak dari kecil. Dengan demikian, anak diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya belajar untuk dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa perhatian yang diberikan orang tua terhadap anaknya akan mempengaruhi motivasi belajar. Pengaruh tersebut, tergantung pada seberapa besar perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya. Bila perhatian yang diberikan oleh orang tua besar, maka akan mendorong munculnya motivasi belajar dalam diri anaknya, demikian pula sebaliknya. Di mana pada akhirnya, prestasi belajar anak di sekolah yang mendapat perhatian dari orang tua lebih baik dibandingkan dengan prestasi anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. Dengan demikian, dapat diduga adanya pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

## **Media                    Gambar**

### **Pengertian media gambar**

Menurut Ahmad Rohani, Media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar. Menurut Santoso S. Hamijaya, Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Menurut Association for Education and Communication Technology (AECT) sebagaimana disebutkan oleh Asnawir, mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Apabila media itu membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran. Menurut Gagne yang dikutip oleh Arief S. Sadiman bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Menurut Sadiman dkk. Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media grafis adalah suatu media berbasis visual yang terdiri dari symbol-simbol gambar, titik, garis untuk menggambarkan dan merangkum suatu ide atau peristiwa. (Arief S, Sadiman, 2011.28-29 )

Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang di sampaikan di tuangkan melalui symbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi ( cecep kusnandi, 2013 .41-42 )

### **Fungsi Media Gambar**

Adapun fungsi media gambar yaitu membantu kegiatan belajar yang memberikan pengalaman visual pada anak guna mendorong motivasi belajar dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami.

Adapun fungsi media gambar pada kegiatan pembelajaran, Yakni:

#### **1. Fungsi Atensi**

Media visual atau gambar merupakan inti yakni menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau yang menyertai teks materi pelajaran.

## **2. Fungsi Afektif**

Media visual atau gambar dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa saat belajar atau membaca teks yang bergambar.

## **3. Fungsi Kognitif**

Media visual atau gambar terlihat dari penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

## **4. Fungsi Kompensatoris**

Menurut hasil penelitian bahwa media visual atau gambar memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

### **Manfaat Media Gambar**

Menurut Ashar arsyad ( 2009 : 25-27 ) manfaat praktis pengembangan media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media gambar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan indera,ruang,dan waktu.
4. Dapat memberikan kesamaan pengalaman dan persepsi pada siswa.

### **Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar**

Menurut Cecep Kusnandi ( 2013:41-42 ), kelebihan dan kelemahan media gambar yakni:

#### **Kelebihan Media Gambar**

1. Bersifat konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karena tidak semua benda,objek atau peristiwa dapat di bawa kedalam kelas dan tidak selalu peserta didik di bawa ke objek peristiwa tersebut.
3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan
4. Dapat memperjelas masalah dalam bidang apa saja
5. Harganya murah, mudah didapatkan dan digunakan

#### **Kelemahan Media Gambar**

1. Gambar menekankan persepsi indera mata
2. Gambar berada yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

### **Prinsip-prinsip Pemakaian Media Gambar**

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran.

Tujuan khusus itulah yang mengarahkan minat siswa kepada pokok-pokok pelajaran. Bilamana tujuan instruksional yang ingin dicapainya adalah kemampuan siswa membandingkan kelompok hewan bertulang belakang dengan tidak, maka gambar-gambarnya harus memperhatikan perbedaan yang mencolok.

2. Padukan gambar-gambar kepada pelajaran, sebab keefektifan pemakaian gambar-gambar di dalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan. Bilamana gambar-gambar itu akan dipakai semuanya, perlu dipikirkan kemungkinan dalam kaitan pokok-pokok pelajaran.

Pameran gambar di papan pengumuman pada umumnya mempunyai nilai kesan sama seperti di dalam ruang kelas. Gambar-gambar yang ril sangat berfaedah untuk suatu mata pelajaran, karena maknanya akan membantu pemahaman para siswa dan cara itu akan ditiru untuk hal-hal yang sama dikemudian hari.

3. Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja, daripada menggunakan banyak gambar tetapi tidak efektif. Hematlah penggunaan gambar yang mendukung makna. Jumlah gambar yang sedikit tetapi selektif, lebih baik daripada dua kali mempertunjukkan gambar yang serabutan tanpa pilih-pilih.

Banyaknya ilustrasi gambar-gambar secara berlebihan, akan mengakibatkan para siswa merasa dirongrong oleh sekelompok gambar yang mengikat mereka, akan tetapi tidak menghasilkan kesan atau inpresi visual yang jelas, jadi yang terpenting adalah pemusatan Perhatian pada gagasan utama.

Sekali gagasan dibentuk dengan baik, ilustrasi tambahan bisa berfaedah memperbesar konsep-konsep permulaan. Penyajian gambar hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dengan memperagakan konsep-konsep pokok artinya apa yang terpenting dari pelajaran itu. Lalu diperhatikan gambar yang menyertainya, lingkungannya, dan lain-lain berturut-turut secara lengkap.

4. Kurangilah penambahan kata-kata pada gambar oleh karena gambar-gambar itu sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita, atau dalam menyajikan gagasan baru. Misalnya dalam mata pelajaran biologi. Para siswa mengamati gambar-gambar candi gaya Jawa Tengah dan Jawa Timur menjelaskan bahwa mengapa bentuk tidak sama, apa ciri-ciri membedakan satu sama lain.

Guru bisa saja tidak bisa mudah dipahami oleh para siswa yang bertempat tinggal di lingkungan hutan tropis asing. Demikian pula istilah supermarket terdengar asing bagi siswa-siswa yang hidup di kampung. Melalui gambar itulah mereka akan memperoleh kejelasan tentang istilah Verbal.

5. Mendorong pernyataan yang kreatif, melalui gambar-gambar para siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan, senigrafis dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya. Keterampilan jenis keterbacaan visual dalam hal ini sangat diperlukan bagi para siswa dalam membaca gambar-gambar itu.

6. Mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga dengan memanfaatkan gambar baik secara umum maupun secara khusus. Jadi gurubisa mempergunakan gambar datar, slides atau transparan untuk melakukan evaluasi belajar bagi para siswa. Pemakaian instrumen tes secara bervariasi akan sangat baik dilakukan guru, dalam upaya memperoleh hasil tes yang komprehensif serta menyeluruh.

## **B. Pengertian Belajar**

Menurut Djamarah dan Zain ( 2010 ) belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan,keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Menurut Trianto ( 2011 ) belajar sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.

Menurut Oemar Hamalik (2006: 30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Reber dalam Sugihartono (2007: 74) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai suatu proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

## **Ciri dan Prinsip Belajar**

Ciri belajar atau prinsip belajar menurut Paul Suparno dalam Sardiman

(2003: 38) sebagai berikut: a) Belajar berarti mencari makna. Makna itu diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan dideskripsikan sendiri, b) Konstruksi makna adalah proses yang terusmenerus selama siswa tersebut masih terus belajar, c) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri. Jadi, seorang siswa menyimpulkan sendiri apa yang mereka dapat sesuai dengan pemikiran siswa itu sendiri, d) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Jadi, tidak hanya menurut ingatan siswa saja, tapi juga dari lingkungan, misalnya keluarga dan teman, e) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subyek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari yang mengena pada siswa.

Sedangkan Agus Suprijono (2011: 4) menyatakan prinsip-prinsip belajar ada tiga, yaitu:

**Pertama**, prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri: a) Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari. b) Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya. c) Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup. d) Positif atau berakumulasi. e) Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan. f) Permanen atau tetap, sebagaimana yang dikatakan oleh Wittig, belajar sebagai *any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience*, g) Bertujuan dan terarah. h) Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

**Kedua**; belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

**Ketiga**; belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.”

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ciri dan prinsip belajar merupakan suatu proses yang terus menerus dan berkesinambungan yang mengubah perilaku atau sikap seorang individu tergantung pada apa yang diketahui oleh individu tersebut.

#### **Faktor- faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor yang mempengaruhi belajar (Sugihartono, 2007: 76): “Terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh dan psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, dll. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan media massa.”

Sedangkan faktor belajar menurut Sumiat dan Asra (2009: 59) ada beberapa, yaitu: motivasi untuk belajar, tujuan yang hendak dicapai, dan situasi yang mempengaruhi proses belajar. Dengan demikian, faktor yang mempengaruhi belajar ada dua, yaitu yang berasal dari luar dan dari dalam yang dapat mempengaruhi tujuan yang dicapai dan proses belajar.

#### **C. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Komalasari ( 2013 : 3 ) pembelajaran ialah suatu system atau proses membelajarkan si pembelajar yang telah di rencanakan, di laksanakan dan di evaluasi secara sistematis supaya pembelajar bisa mencapai tujuan –tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien. Menurut Sanjaya ( 2011 : 13-14 ) pembelajaran ialah sebuah system yang kompleks yang keberhasilannya bisa di lihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran jika di lihat dari sisi produk yakni keberhasilan siswa mengenai hasil yang di dapat dengan mengabaikan proses pembelajaran. Secara khusus, pengertian pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Menurut aliran Behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (*stimulus*).

b) Menurut pandangan Kognitif, pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari.

c) Menurut pandangan Gestalt, pembelajaran adalah usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik lebih mudah mengorganisirnya menjadi Gestalt (pola bermakna).

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha seorang guru untuk menyadarkan siswa untuk mau dibelajarkan agar tujuannya tercapai.

### **Ciri dan Prinsip Pembelajaran**

Adapun ciri-ciri pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2009: 65-66), yaitu adanya rencana, kesalingtergantungan, dan tujuan tertentu yang hendak dicapai, sedangkan prinsip dasar pembelajaran adalah agar siswa dapat mengembangkan cara belajar sendiri dan selalu mengaitkan dengan apa yang telah diketahui dan apa yang ada di masyarakat, yaitu aplikasi dari apa yang telah dipelajari (Sumiati dan Asra, 2009: 18). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ciri dan pembelajaran, yaitu ada rencana yang dikaitkan dengan keadaan di masyarakat sesuai dengan apa yang telah dipelajari seorang siswa.

### **D. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam**

IPA merupakan cabang ilmu yang fokus kajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya (Ina Fitriyana, 2010 : 11). Pembelajaran IPA merupakan studi tentang manusia atau studi tentang masalah-masalah bagaimana manusia mengembangkan satu kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan sains menekankan pada pemberian secara langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan sains diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Sedangkan menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP (2006:484) bahwa: IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang bersifat fakta – fakta, konsep – konsep, prinsip – prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk

mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan ke dalam kehidupan sehari – hari.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa IPA bukan hanya sekedar teori tapi IPA lebih menekankan proses di mana kita harus menemukan konsep dan menghubungkan dengan pengalaman yang sudah kita alami sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam**

IPA merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus pengkajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya. (Sitiatava, 2013 : 51-52) Hakikat IPA adalah :

a. IPA adalah pengetahuan yang mempelajari, menjelaskan, serta menginvestigasi

fenomena alam dengan segala aspeknya yang bersifat empiris.

- b. IPA sebagai proses atau metode dan produk. Dengan menggunakan metode ilmiah yang sarat keterampilan proses, mengamati, mengajukan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis, serta mengevaluasi data dan menarik kesimpulan terhadap fenomena alam, maka akan diperoleh produk IPA, misalnya fakta, konsep, prinsip dan generalisasi yang kebenarannya bersifat tentatif.
- c. IPA bisa dianggap sebagai aplikasi. Dengan penguasaan pengetahuan dan produk, IPA dapat dipergunakan untuk menjelaskan, mengolah dan memanfaatkan, memprediksi fenomena alam, serta mengembangkan disiplin ilmu lainnya dan teknologi.

### **Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam**

Implikasi dari pemahaman hakikat IPA dalam proses pembelajaran (pembelajaran kreatif berbasis sains) mendukung diketahuinya karakteristik

pembelajaran berbasis sains. Mengenai hal ini, Carin & Sound (Sitiatava, 2013 : 61-62) memberikan petunjuk sebagai berikut :

- a. Siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam aktivitas yang didasari sains yang merefleksikan metode ilmiah dan keterampilan proses yang mengarah kepada discovery atau inkuiri terbimbing.
- b. Siswa perlu didorong melakukan aktivitas yang melibatkan pencarian jawaban bagi masalah dalam masyarakat ilmiah dan teknologi.
- c. Siswa perlu dilatih *learning by doing* (belajar dengan berbuat sesuatu), kemudian merefleksikannya. Ia harus secara aktif mengkonstruksi konsep, prinsip, dan generalisasi melalui proses ilmiah.
- d. Siswa perlu dibantu untuk memahami keterbatasan /ketentatifan sains, nilai- nilai dan sikap yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran sains di masyarakat sehingga ia bisa membuat keputusan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pengertian metode penelitian**

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang diambil. Sugiono ( 2016 : 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat di temukan, dikembangkan dan di buktikan, suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat di gunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Sedangkan pendapat dari Darmaji ( 2013 : 153 ) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

#### **2. Jenis penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas ( Classroom action research ) penelitian ini dilakukan oleh guru IPS dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar kelompok.

Menurut Kusnandar ( 2008 ) penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau bersama-sama dengan orang lain ( kolaborasi ) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran didalam kelas.

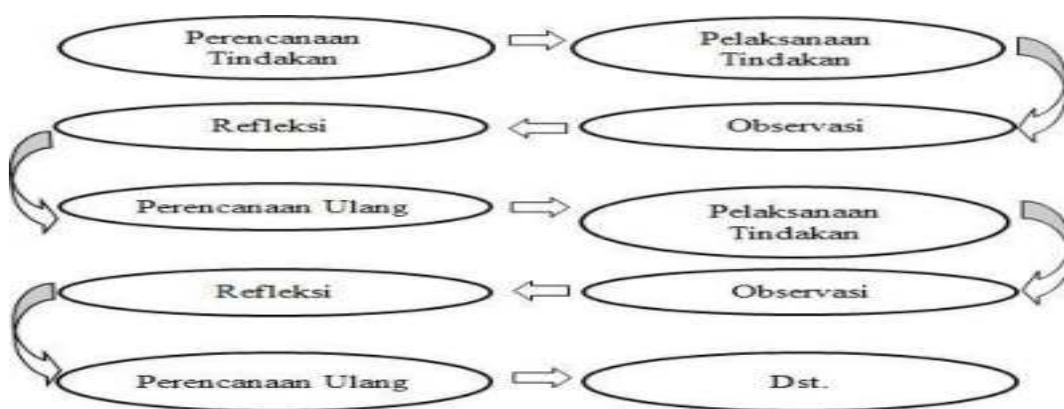
Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pada penelitian ini peneliti bekerjasama dengan teman sejawat untuk melakukan pengamatan aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan peserta didik di dalam kelas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan penelitian berdasarkan penggunaan media gambar. Rancangan konsep penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu : 1). perencanaan, 2). pelaksanaan, 3). observasi, 4). refleksi. Hubungan ke empat tahapan ini di pandang sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan. Dengan menerapkan konsep penelitian tindakan kelas tersebut akan bisa direfleksikan secara kritis dan objektif pengaruh melalui penggunaan media gambar yang digunakan penulis terhadap permasalahan yang dihadapi peserta didik sehingga dari hasil penelitian akan di temukan jawaban ilmiah dari sebuah tindakan yang diterapkan dalam dua siklus. Pada akhir siklus dilakukan refleksi baik berupa keberhasilan maupun kegagalan. Refleksi ini dilakukan oleh penulis bersama guru pengamat (observer ). Hasil refleksi akan dijadikan bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya.

Jenis penelitian yang dilaksanakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), Penelitian tindakan kelas ini mengambil desain yang

dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep Kurt Lewin. Skema Model Kemmis & Mc Taggart (Suwarsih Madya, 2007: 67) dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Alur PTK

Empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2008: 17-21) yaitu (1) Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*), (2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) (3) Pengamatan (*Observing*) (4) Refleksi (*Reflecting*)

### 3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian pembelajaran ini dilaksanakan terhadap 16 peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS materi Interaksi Sosial. Pertimbangan pemilihan kelas VII sebagai sumber data penelitian pembelajaran karena kelas VII merupakan kelas peneliti dalam melaksanakan tugas mengajar dan kelas tersebut motivasi belajarnya masih rendah.

### 4. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri Satap Tuananga yang beralamatkan di jalan Raya Tuananga kecamatan Poto Tano kabupaten Sumbawa Barat Propinsi NTB. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober sampai tanggal 11 November 2020, Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran IPS kelas VII.

### 5. Deskripsi Per Siklus

#### Siklus I

Penerapan pembelajaran pada siklus I ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMPN SATAP TUANANGA dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS dengan materi Interaksi Sosial. Adapun Langkah-Langkah pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan
  - a. Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- b. Menyiapkan lembar Observasi motivasi peserta didik dalam belajar yang digunakan untuk mengamati interaksi peserta didik dan interaksi peserta didik dengan guru.
  - c. Menyiapkan soal latihan untuk siklus I yang digunakan sebagai alat penilaian
  - d. Penggunaan media gambar dengan observer setelah mempelajari RPP, Lembar Observasi dan soal latihan.
2. Pelaksanaan
    - a. Mengajak siswa berdoa
    - b. Melakukan absensi
    - c. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
    - d. Bertanya jawab dengan peserta didik.
  3. Observasi
 

Peneliti bersama observer saling memberikan masukan dalam mengamati aktivitas peserta didik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran IPS sesuai dengan lembar observasi yang telah di siapkan.
  4. Refleksi
    - a. Menganalisis hasil pengamatan dan latihan dari Tahapan-Tahapan dalam siklus I.
    - b. Mendiskusikan hasil analisis pada siklus I ,jika peningkatan motivasi belajar pada siklus tersebut belum di kategorikan berhasil maka akan dilaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran di siklus II.

## **Siklus II**

Penerapan pembelajaran pada siklus II sama halnya dengan pembelajaran pada siklus I ,hanya saja penerapan siklus II lebih cermat dibandingkan dengan siklus I guna mencapai tujuan yang diharapkan .Dalam pembelajaran siklus II ini selain menggunakan media gambar guru juga melakukan pendekatan kepada peserta didik. Adapun Langkah-Langkah pelaksanaan siklus adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan
  - a. Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ).
  - b. Menyiapkan lembar Observasi keaktifan peserta didik dalam belajar yang digunakan untuk mengamati interaksi peserta didik dan interaksi peserta didik dengan guru.
  - c. Menyiapkan soal latihan untuk siklus II yang digunakan sebagai alat penilaian
  - d. Model diskusi dengan observer setelah mempelajari RPP, Lembar Observasi dan soal latihan.
2. Pelaksanaan
  - a. Mengajak siswa berdoa
  - b. Melakukan absensi
  - c. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
  - d. Bertanya jawab dengan peserta didik.
3. Observasi

Peneliti bersama observer saling memberikan masukan dalam mengamati aktivitas peserta didik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran IPS sesuai dengan lembar observasi yang telah di siapkan.

#### 4. Refleksi

- a. Menganalisis hasil pengamatan dan latihan dari Tahapan-Tahapan dalam siklus II.
- b. Mendiskusikan hasil analisis pada siklus II ,jika hasil belajar pada siklus tersebut belum di kategorikan berhasil maka akan dilaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran di siklus III.

#### **Siklus III**

Penerapan pembelajaran pada siklus III sama halnya dengan pembelajaran pada siklus II,hanya saja penerapan siklus III lebih cermat dibandingkan dengan siklus II guna mencapai tujuan yang diharapkan .Dalam pembelajaran siklus III ini selain menggunakan media gambar guru juga melakukan pendekatan kepada peserta didik. Adapun Langkah-Langkah pelaksanaan siklus adalah sebagai berikut :

##### 1. Perencanaan

- a. Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ).
- b. Menyiapkan lembar Observasi keaktifan peserta didik dalam belajar yang digunakan untuk mengamati interaksi peserta didik dan interaksi peserta didik dengan guru.
- c. Menyiapkan soal latihan untuk siklus III yang digunakan sebagai alat penilaian
- d. Model diskusi dengan observer setelah mempelajari RPP, Lembar Observasi dan soal latihan.

##### 3. Pelaksanaan

- a. Mengajak siswa berdoa
- b. Melakukan absensi
- c. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- d. Bertanya jawab dengan peserta didik.

##### 2. Observasi

Peneliti bersama observer saling memberikan masukan dalam mengamati aktivitas peserta didik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran IPS sesuai dengan lembar observasi yang telah di siapkan.

##### 3. Refleksi

- a. Menganalisis hasil pengamatan dan latihan dari Tahapan-Tahapan dalam siklus III.
- b. Mendiskusikan hasil analisis pada siklus III.

#### **4. Data dan teknik pengumpulan Data**

##### 1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berasal dari hasil deskripsi observasi Sedangkan data kuantitatif

berasal dari pengambilan data hasil tes kognitif/ pengetahuan untuk melihat tingkat motivasi belajar siswa.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam PTK adalah sebagai berikut:

### a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa menggunakan observasi dan motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar

### b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi media gambar dan peningkatan motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar

### c. Teman sejawat/ kolaborator

Teman sejawat/ kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari siswa maupun guru.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut.

### a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat mengamati proses Peningkatan motivasi dengan menggunakan media gambar, dan aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat, serta makna kejadian yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar  
*(instrumen lembar observasi guru terlampir)*

2) Aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar  
*(instrumen lembar observasi siswa terlampir)*

Untuk mengamati focus pertama dalam penelitian yakni aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, peneliti menggunakan teknik observasi terbuka. Observasi Terbuka adalah observasi yang dimulai dengan pemikiran yang netral dan kosong.

Akan tetapi dapat pula pengamatan terbuka dilakukan dengan memfokuskan observasi pada sumber data yang diperlukan.

### b. Evaluasi berupa tes

Tes digunakan untuk melengkapi data mengenai hasil nilai atau tingkat hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan guru selain untuk memantau proses, kemajuan dan perkembangan motivasi belajar siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki, juga sekaligus sebagai umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses program pembelajaran.

Tes diberikan dalam tiga tahap yaitu tes awal atau *pre test* sebelum pelaksanaan tindakan, digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan melihat penilaian hasil tes peserta didik, sehingga dapat memenuhi syarat heterogen dalam pembentukan kelompok dan tes dilakukan pada akhir pelaksanaan dalam setiap

siklus digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik guna mendapatkan data kemampuan siswa untuk mengetahui motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa tentang materi Interaksi Sosial dengan menggunakan media gambar.

#### c. Dokumentasi

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto dan hasil nilai belajar siswa pada saat sebelum diterapkannya media gambar pada mata pelajaran IPS dan pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar mata pelajaran IPS materi Interaksi Sosial.

### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti sangat berperan dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendeteksi topik tersebut, mengumpulkan data, hingga analisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil penelitian. Dalam mengumpulkan data-data penulis membutuhkan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 alat bantu, yaitu :

#### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama pembelajaran berlangsung. Penilaian observasi keaktifan guru adalah sebagai berikut:

Persentase penskoran untuk skala penilaian yang digunakan untuk lembar observasi guru adalah sebagai berikut :

- 1)  $25 \% \leq \text{nilai} \leq 45 \%$  : pengelolaan pembelajaran kurang
- 2)  $45 \% \leq \text{nilai} \leq 65 \%$  : pengelolaan pembelajaran cukup baik.
- 3)  $65 \% \leq \text{nilai} \leq 85 \%$  : pengelolaan pembelajaran baik
- 4)  $85 \% \leq \text{nilai} \leq 100 \%$  : pengelolaan pembelajaran sangat baik

Sedangkan persentase penskoran untuk skala penilaian yang digunakan untuk lembar observasi motivasi siswa secara individu adalah sebagai berikut :

Kriteria nilai :

- 85 – 100 = A (sangat baik)
- 75 – 84 = B (baik)
- 65 – 74 = C (cukup)
- 40 – 59 = D (kurang)
- 0 – 39 = E (sangat kurang)

### 5. Analisis Data

Ketika data sudah terkumpul, maka selanjutnya data yang diperoleh dianalisis. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian kualitatif, menggunakan analisis kualitatif. Oleh karena itu, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis interaktif. Teknik analisis interaksi terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, paemapan data, dan penarikan kesimpulan.

a. Penilaian Observasi

- 1) Rumus menghitung motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut: Tabel 3.1 Pedoman Skor Observasi Motivasi Belajar

JAWABAN	SKOR
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

$$x = \frac{\Sigma \text{ perolehan skor siswa}}{\Sigma \text{ indikator pertanyaan}}$$

Dengan kriteria :

$1 \leq \text{jumlah skor} \leq 1,75$  : motivasi belajar rendah

$1,75 \leq \text{jumlah skor} \leq 2,5$  : motivasi belajar cukup tinggi 2,5

$\leq \text{jumlah skor} \leq 3,25$  : motivasi belajar tinggi

$3,25 \leq \text{jumlah skor} \leq 4$  : motivasi belajar sangat tinggi

- 2) Rumus untuk mencari skor rata-rata motivasi belajar siswa yaitu

$$s = \frac{\Sigma x}{k} = \dots \times 100\%$$

Keterangan:

S = Skor Perolehan

$\Sigma x$  = Jumlah Skor Semua Siswa

K = Jumlah Siswa

Dengan Kriteria:

76-100% = Sangat tinggi

51-75% = Tinggi

26-50% = Cukup Tinggi

<26% = Kurang

a. Penilaian tes

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan siswa yang berada di dalam kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Penilaian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$\bar{X}$$

Keterangan:  $\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\Sigma X$ : Jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$ : Jumlah siswa

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar yang dimiliki setiap siswa.

**TABEL 3.2****Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas**

Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas	Kriteria
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Sedang
21-40	Tidak baik
≤20	Sangat tidak baik

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan mencapai ketuntasan atau berhasil apabila telah mencapai taraf petugasan minimal 70% atau nilai 70. Sedangkan, kelas dapat dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut terdapat 75% siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 70.

Tabel 3.3

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Kelas**

Tingkat Keberhasila (%)	Kriteria
81%-100%	Sangat tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
≤20%	Sangat rendah

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini untuk mengukur upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar , materi Energi Dalam Kehidupan kelas VII SMP Negeri 3 Poto Tano Sumbawa Barat-NTB Tahun Pelajaran 2020/2021 , maka dilakukan observasi, uraiannya sebagai berikut :

Tahap Pra PTK

Pelaksanaan tindakan pra PTK ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2020 di kelas VII SMP Negeri 3 Poto Tano .Adapun proses pra PTK ini telah disusun sebagai berikut :

1. Setelah pembelajaran materi Interaksi Sosial ,peneliti melakukan mengadakan observasi tentang motivasi siswa
2. Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap siswa dengan berpedoman pada instrument-instrumen yang sudah disiapkan, berupa naskah observasi untuk mengamati aktivitas siswa.
3. Pada pra PTK ini dilakukan sebuah pengamatan oleh peneliti yang selama kegiatan mengamati proses pembelajaran secara langsung.

Data penelitian yang diperoleh berupa data observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada akhir pembelajaran dan tes formatif siswa pada setiap akhir siklus.

Data tes formatif untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar



$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai } X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{268}{16} \\ &= 16,75 \end{aligned}$$

Keterangan: X : Nilai rata-rata  
 $\sum X$ : Jumlah semua nilai siswa  
 $\sum N$ : Jumlah siswa

Pada table di atas perolehan nilai pengamatan terhadap siswa terendah yaitu 15-17 sebanyak 11. Hal ini bias di lihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan hanya mencapai nilai rata-rata 16,75. sehingga diadakan tindakan menggunakan pembelajaran menggunakan media gambar.

Berdasarkan data hasil pengamatan sebelum tindakan, diketahui bahwa siswa belum termotivasi. dari pengamatan secara langsung, peneliti menemukan siswa malas-malasan, tertawa, bercanda, rebut dengan temannya. Hal ini menunjukkan minat dan antusiasme siswa dalam pembelajaran interaksi sosial kurang serta siswa menganggap bahwa materi interaksi sosial adalah pelajaran tidak penting.

### **Tahap Siklus I**

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 40 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus I terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, sebagai berikut :

#### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kompetensi dasar yang ditetapkan adalah menganalisis interaksi sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya

Setelah semua instrument terkumpul, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memutuskan waktu pelaksanaan tindakan. Kemudian disepakati pelaksanaan siklus I pada tanggal 2 November 2020. Pelaksanaan hari Senin pada jam pertama dengan durasi 2 x 40 menit

#### b. Pelaksanaan

Pembelajaran dimulai dengan menggali pengetahuan pra syarat siswa dan juga membangkitkan semangat siswa dengan melakukan tepuk semangat. Kedua hal ini merupakan langkah-langkah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kemudian guru menampilkan gambar tentang materi interaksi sosial kemudian siswa menjawab hal-hal yang diketahui sesuai dengan gambar.

#### **a. Observasi dan analisis data**

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I, sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan media gambar.

##### 1. Observasi Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan guru mengelolah pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut

Table

Hasil observasi Guru dalam mengelolah pebelajaran Siklus I

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : LINA MARLINA, S.Pd Hari / Tanggal : Senin, 2 November 2020

Kelas/ Semester : VII/I

Siklus : 1

#### Komponen Guru

Tahap	Aspek Yang diamati	SKOR			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Keterampilan membuka mata pelajaran				√
2.	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa			√	
3.	Penguasaan materi :Kelancaran menjelaskan materi			√	
4	Ketuntasan uraian materi			√	
5	Penggunaan media a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Media pembelajaran terhadap materi				√
6	Penerapan model Ketepatan pemilihan model sesuai materi				√
7	Menerapkan pembelajaran dengan menerapkan techonologipaedagogical content knowledge (TPACK)			√	
8	Kesesuaian urutan sintak atau langkah-langkah pembelajaran dengan model yang di gunakan.			√	
9	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar atau bahan ajar				√
10	Keterampilan mengelolah kelas			√	
11	Keterampilan memanfaatkan waktu			√	
12	Mengintegrasikan kempuan critical thinking,creative thinking,reflektive thinking ke dalam kegiatan belajar			√	
13	Performance : a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kesantunan berpakaian c. Penggunaan bahasa yang baik dan benar				√
14	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasis HOTS			√	
15	Keterampilan menutup pelajaran				√
Jumlah		44			
Rata-rata		2,9			
Persentase		73,3 %			

Keterangan :

- Interval skor setiap aspek penilaian = 1-4
- Skor Maksimal = 60
- Nilai =  $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai :

- 85 – 100 = A (sangat baik)
- 75 – 84 = B (baik)
- 60 – 74 = C (cukup)
- 40 – 59 = D (kurang)
- 0 – 39 = E (sangat kurang)

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus pertama tergolong cukup dengan perolehan skor 44 atau 73,3% sedangkan skor idealnya 75%. Akan tetapi dalam pembelajaran masih terdapat kekurangan, diantaranya siswa masih guru masih kurang memotivasi siswa sehingga siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Dikarenakan pada waktu itu waktunya tidak mencukupi.

## 2. Observasi Kegiatan Siswa

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut

### LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA

Komponen Siswa : Ananda Putri Aulia

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran		√		
2	Kemauan siswa menyediakan alat-alat atau sumber/ bahan pembelajaran yang di butuhkan.		√		
3	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok		√		
4	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas		√		
5	Keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru	√			
6	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan Kelompok		√		
7	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran			√	
8	Timbulnya keingintahuan dan keberanian siswa		√		
9	Timbulnya semangat dalam belajar	√			
10	Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil terbaik terutama dalam diskusi kelompok			√	
Jumlah		20			
Persentase		50%			

Pada siklus I menurut hasil observasi siswa, tergolong cukup di lihat dari perolehan skor 20 dengan skor maksimal 40. Akan tetapi dalam pembelajaran kurang sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan pembelajar menggunakan media gambar sehingga pada siklus berikutnya guru harus membimbing siswa lebih baik lagi dan memotivasi siswa agar tidak segan bertanya. Jika ada materi yang belum dipahami.

Adapun kriteria indikator aspek pengamatan motivasi belajar siswa pada table di atas sebagai berikut :



$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai } X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{326}{16} \\ &= 20,38 \end{aligned}$$

Keterangan: X : Nilai rata-rata

$\sum X$ : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ : Jumlah siswa

Pada table di atas diperoleh nilai pengamatan terhadap siswa dan nilai terendah yaitu 17 sebanyak 3 siswa dan nilai tertinggi yaitu 28 satu siswa.

### Hasil observasi motivasi siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian										Skor	Nilai	Kategori
		Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran	mauan siswa menyediakan alat-alat atau sumber /bahan pembelajaran yang dibutuhkan	eterlibatan siswa dalam diskusi kelompok	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas	Keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok	Kedisiplinan siswa dalam mengikutip elajaran	Timbulnya keingintah uan dan keberanian siswa	Timbul semangat dalam belajar	Adanya keinginan untuk mendapatk an hasil terbaik terutama dalam diskusi kelompok			
1.	ANANDA PUTRI AULIA	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	20	50	Kurang
2.	I GEDE RADITYA	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	28	70	Cukup
3.	I KOMANG BAYU SETIAWAN	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28	70	Cukup
4.	I AGUS WIJAYA	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	17	43	Kurang
5.	JIHAN FAHIRA	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	18	45	kurang
6.	MARTAJAYA	1	2	2	3	2	2	3	1	1	1	18	45	kurang
7.	MUHAMMAD HAFIZIN	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	20	50	kurang
8.	NI KETUT DEVIANTI	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	24	60	kurang
9.	NI KOMANG WIRANTI	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	26	65	kurang
10.	NI MADE DARNIATI	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	20	50	kurang
11.	PUSPITA ANDINI	2	3	1	2	1	3	1	2	2	1	18	45	kurang
12.	RIDWAN	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	28	70	cukup
13.	RIFKI ZAINUL FARABI	1	2	3	1	2	1	2	1	3	1	17	50	kurang
14.	SUDARTI	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	16	40	kurang
15.	WAYAN SUKMAWATI	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	24	60	kurang
16.	MUHAMMAD AMINUDIN	2	3	1	2	2	2	2	1	1	3	18	45	kurang
SKOR		29	39	35	35	31	34	32	28	33	30			
PERSENTASE		61%	45%	61%	55%	55%	48%	53%	50%	44%	52%			

Keterangan :

- Interval skor setiap aspek penilaian = 1-4
- Skor Maksimal = 60
- Nilai =  $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai :

- 85 – 100 = A (sangat baik)
- 75 – 84 = B (baik)
- 60 – 74 = C (cukup)
- 40 – 59 = D (kurang)
- 0 – 39 = E (sangat kurang)

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dalam materi Interaksi Sosial dengan menggunakan media gambar, Aktivitas siswa yang paling dominan adalah siswa sudah cukup menguasai dalam hal keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran 61 % dan keterlibatan siswa dalam

diskusi kelompok 61%, tetapi kurang mauan siswa menyediakan alat-alat atau sumber /bahan pembelajaran yang dibutuhkan 45%, Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas%, Keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru 55%, Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok 48 %, Timbulnya keingintahuan dan keberanian siswa 53%, Timbul semangat dalam belajar 50%dan Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil terbaik terutama dalam diskusi kelompok 52%. Hal ini dapat dipahami karena siswa baru mengenal proses belajar dengan menggunakan media gambar.

Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar sudah dilaksanakan dengan cukup baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan karena pembelajaran tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

Berikut adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada table berikut

NO	NAMA	NO SOAL						SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6		
		2	2	2	4	6	4		
1	ANANDA PUTRI AULIA	2	0	2	4	3	2	11	55
2	IGEDE RADITYA	2	2	2	2	6	2	16	80
3	KOMANG BAYU SETIAWAN	2	2	2	2	4	2	15	75
4	LAGUS WIJAYA	2	0	2	3	2	2	12	60
5	JIHAN FAHIRA	0	2	0	4	4	4	13	65
6	MARTAJAYA	2	2	2	3	3	4	15	75
7	MUHAMMAD HAFIZIN	2	0	2	2	2	2	12	60
8	NI KETUT DEVIANTI	2	2	0	4	2	2	10	50
9	NI KOMANG WIRANTI	0	2	0	2	4	2	10	50
10	NI MADE DARNIATI	2	0	2	2	3	2	13	65
11	PUSPITA ANDINI	0	2	2	4	2	3	12	60
12	RIDWAN	2	2	2	3	6	2	16	80
13	RIFKI ZAINUL FARABI	0	0	2	4	4	4	13	65
14	SUDARTI	0	0	2	3	2	2	9	45
15	WAYAN SUKMAWATI	2	2	0	3	2	2	12	60
16	MUHAMMAD AMINUDIN	2	0	2	4	2	3	11	55
JUMLAH		22	18	24	45	51	40		1000
PERSENTASE		68,75	56,25	75	70,31	53,12	62,50		

Tabel Rekapitulasi hasil tes siklus I

NO	URAIAN	HASIL SIKLUS I
1	Nilai rata-rata tes formatif	62.5
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	7
3	Persentase ketuntasan belajar	43,75

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 62,50 dan ketuntasan belajar mencapai 43,75 % atau ada 7 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar. Karena siswa yang memperoleh nilai >65 sebesar 43,75 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85% hal ini disebabkan karena siswa masih merasa belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan model diskusi dengan menggunakan media gambar.

#### **d.Refleksi**

Dari data hasil observasi yang diperoleh motivasi belajar siswa sudah mencapai peningkatan yakni dari 37,50 % . Namun dari hasil pengamatan berlangsung diketahui bahwa masih banyak keributan di antara siswa disaat pembagian kelompok, siswa yang kurang serius dengan mengganggu teman yang lain. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran interaksi sosial namun proses pembelajarannya belum maksimal sehingga perlu diadakan siklus II.

### **Tahap Siklus II**

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 40 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus II terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan , peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kompetensi dasar yang di tetapkan adalah menganalisis interaksi sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya .

Setelah semua instrument terkumpul, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memutuskan waktu pelaksanaan tindakan. Kemudian disepakati pelaksanaan siklus II pada tanggal 09 November 2020. Pelaksanaan hari Senin pada jam pertama dengan durasi 2 x 40 menit

#### **b. Pelaksanaan**

Pembelajaran dimulai dengan menggali pengetahuan pra syarat siswa dan juga membangkitkan semangat siswa dengan melakukan tepuk semangat. Kedua hal ini merupakan langkah-langkah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kemudian guru menampilkan gambar tentang materi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial kemudian siswa menjawab hal-hal yang diketahui sesuai dengan gambar.

##### **a. Observasi dan analisis data**

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus II, sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan media gambar.

#### **1. Observasi Aktivitas Guru**

Data hasil pengamatan guru mengelolah pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut  
Table

Hasil observasi Guru dalam mengelolah pebelajaran Siklus II

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : LINA MARLINA, S.Pd Hari / Tanggal : Senin, 9 November 2020  
Kelas/ Semester : VII/I Siklus : 2

#### Komponen Guru

Tahap	Aspek Yang diamati	SKOR			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Keterampilan membuka mata pelajaran				√
2.	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa				√
3.	Penguasaan materi :Kelancaran menjelaskan materi				√
4	Ketuntasan uraian materi			√	
5	Penggunaan media a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Media pembelajaran terhadap materi				√
6	Penerapan model Ketepatan pemilihan model sesuai materi				√
7	Menerapkan pembelajaran dengan menerapkan techonologipaedagogical content knowledge (TPACK)			√	
8	Kesesuaian urutan sintak atau langkah-langkah pembelajaran dengan model yang di gunakan.			√	
9	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar atau bahan ajar				√
10	Keterampilan mengelolah kelas				√
11	Keterampilan memanfaatkan waktu			√	
12	Mengintegrasikan kempuan critical thinking,creative thinking,reflektive thinking ke dalam kegiatan belajar			√	
13	Performance : a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kesantunan berpakaian c. Penggunaan bahasa yang baik dan benar				√
14	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasis HOTS				√
15	Keterampilan menutup pelajaran				√
Jumlah		48			
Rata-rata		3,2			
Persentase		80			

Keterangan :

- Interval skor setiap aspek penilaian = 1-4
- Skor Maksimal = 60
- Nilai =  $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai :

- 85 – 100 = A (sangat baik)
- 75 – 84 = B (baik)
- 65 – 74 = C (cukup)
- 40 – 59 = D (kurang)
- 0 – 39 = E (sangat kurang)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan guru dalam melaksanakan pembelajaran mendapat skor perolehan sebesar 48 dari skor ideal 60 atau 80 % hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik dari pengamat. Namun penilaian tersebut belum merupakan hasil yang optimal. Untuk itu ada beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian untuk penyempurnaan penerapan pembelajaran selanjutnya. Aspek-aspek tersebut adalah memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

## 2. Observasi Kegiatan Siswa

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut

### LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA

Komponen Siswa : Ananda Putri Aulia

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran			√	
2	Kemauan siswa menyediakan alat-alat atau sumber/ bahan pembelajaran yang di butuhkan.		√		
3	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok			√	
4	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas		√		
5	Keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru			√	
6	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan Kelompok			√	
7	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran			√	
8	Timbulnya keingintahuan dan keberanian siswa		√		
9	Timbulnya semangat dalam belajar			√	
10	Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil terbaik terutama dalam diskusi kelompok			√	
Jumlah		27			
Persentase		67,5%			





$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai } X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{437}{16} \\ &= 27,31 \end{aligned}$$

Keterangan: X : Nilai rata-rata

$\sum X$ : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ : Jumlah siswa

Pada table di atas diperoleh nilai pengamatan terhadap siswa dan nilai terendah yaitu 23 sebanyak 5 siswa dan nilai tertinggi yaitu 31 lima siswa.

#### Hasil Observasi Motivasi Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian										Skor	Nilai	Kategori
		Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran	mauan siswa menyediakan alat-alat atau sumber /bahan pembelajaran yang dibutuhkan	eterlibatan siswa dalam diskusi kelompok	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas	Keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok	Kedisiplinan siswa dalam mengikutip elajaran	Timbulnya keingintahuan dan keberanian siswa	Timbul semangat dalam belajar	Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil terbaik terutama dalam diskusi kelompok			
1.	ANANDA PUTRI AULIA	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27	67,5	Cukup
2.	I GEDE RADITYA	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	31	77,5	Baik
3.	I KOMANG BAYU SETIAWAN	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	31	77,5	Baik
4.	I AGUS WIJAYA	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	26	65	Cukup
5.	JIHAN FAHIRA	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	23	57,5	Kurang
6.	MARTAJAYA	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	30	75	Baik
7.	MUHAMMAD HAFIZIN	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	23	57,5	Kurang
8.	NI KETUT DEVIANTI	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	31	77,5	Baik
9.	NI KOMANG WIRANTI	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	30	75	Baik
10.	NI MADE DARNIATI	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	23	57,5	Kurang
11.	PUSPITA ANDINI	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	24	60	Cukup
12.	RIDWAN	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	31	77,5	Baik
13.	RIFKI ZAINUL FARABI	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	31	77,5	Baik
14.	SUDARTI	3	2	2	4	2	2	2	4	3	2	26	65	Cukup
15.	WAYAN SUKMAWATI	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27	67,5	Cukup
16.	MUHAMMAD AMINUDIN	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23	57,5	Kurang
SKOR		48	39	48	48	40	40	38	48	48	39			
PERSENTASE		75%	61%	75%	75%	63%	63%	59%	75%	75%	61%			

Keterangan :

- Interval skor setiap aspek penilaian = 1-4
- Skor Maksimal = 60
- Nilai =  $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai :

- 85 – 100 = A (sangat baik)
- 75 – 84 = B (baik)
- 65 – 74 = C (cukup)
- 40 – 59 = D (kurang)
- 0 – 39 = E (sangat kurang)

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dalam materi Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial dengan menggunakan media gambar, Aktivitas siswa yang paling dominan adalah siswa sudah cukup menguasai dalam hal keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran 75 % dan keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok 75%, tetapi kurang mau siswa menyediakan alat-alat atau sumber /bahan pembelajaran yang dibutuhkan 61%, Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas 75%, Keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru 63%, Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok 63 %, Timbulnya keingintahuan dan keberanian siswa 75%, Timbul semangat dalam belajar 75% dan Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil terbaik terutama dalam diskusi kelompok 61%. Hal ini dapat dipahami karena siswa baru mengenal proses belajar dengan menggunakan media gambar.

Pada siklus II, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan karena pembelajaran tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

Berikut adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada table berikut

NO	NAMA	NO SOAL						SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6		
		2	2	2	4	6	4		
1	ANANDA PUTRI AULIA	2	0	2	4	3	2	13	65
2	I GEDE RADITYA	2	2	2	3	6	2	17	85
3	I KOMANG BAYU SETIAWAN	2	2	2	3	4	3	16	80
4	I AGUS WIJAYA	2	0	2	4	2	2	12	60
5	I JIHAN FAHIRA	0	2	0	3	4	4	13	65
6	MARTAJAYA	2	2	2	3	3	4	16	80
7	MUHAMMAD HAFIZIN	2	0	2	4	2	2	12	60
8	NI KETUT DEVIANTI	2	2	0	2	2	2	10	50
9	NI KOMANG WIRANTI	0	2	0	2	4	2	10	50
10	NI MADE DARNIATI	2	0	2	4	3	2	13	65
11	PUSPITA ANDINI	0	2	2	3	2	3	12	60
12	RIDWAN	2	2	2	2	6	2	16	80
13	RIFKI ZAINUL FARABI	2	0	2	3	4	4	15	75
14	SUDARTI	0	2	2	3	2	2	11	55
15	WAYAN SUKMAWATI	2	2	2	4	2	2	14	70
16	MUHAMMAD AMINUDIN	2	2	2	2	2	3	13	65
JUMLAH		24	22	26	49	51	41		1065
PERSENTASE		75	68,75	81,25	76,56	53,12	60,06		

Tabel Rekapitulasi hasil tes siklus II

NO	URAIAN	HASIL SIKLUS I
1	Nilai rata-rata tes formatif	67,81
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	10
3	Persentase ketuntasan belajar	62,50

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 67,81 dan ketuntasan belajar mencapai 62,50 % atau ada 10 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar. Karena siswa yang memperoleh nilai >70 sebesar 62,50 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85% hal ini disebabkan karena siswa masih merasa belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan model diskusi dengan menggunakan media gambar.

### Refleksi

Dari data hasil observasi yang diperoleh motivasi belajar siswa sudah mencapai peningkatan yakni 68,75% . Namun dari hasil pengamatan berlangsung diketahui bahwa masih banyak siswa yang takut bertanya dan mengungkapkan pendapat. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran interaksi sosial namun proses pembelajarannya belum maksimal sehingga perlu diadakan siklus III.

### Tahap Siklus III

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus III dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 40 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus III terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, sebagai berikut :

#### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan , peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kompetensi dasar yang di tetapkan adalah menganalisis interaksi sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya .

Setelah semua instrument terkumpul, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memutuskan waktu pelaksanaan tindakan. Kemudian disepakati pelaksanaan siklus III pada tanggal 20 November 2020. Pelaksanaan hari Senin pada jam pertama dengan durasi 2 x 40 menit

#### b. Pelaksanaan

Pembelajaran dimulai dengan menggali pengetahuan pra syarat siswa dan juga membangkitkan semangat siswa dengan melakukan tepuk semangat. Kedua hal ini merupakan langkah-langkah

untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kemudian guru menampilkan gambar tentang materi Lembaga sosial kemudian siswa menjawab hal-hal yang diketahui sesuai dengan gambar.

**a. Observasi dan analisis data**

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus III, sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan media gambar.

**1. Observasi Aktivitas Guru**

Data hasil pengamatan guru mengelolah pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut Table

Hasil observasi Guru dalam mengelolah pebelajaran Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Guru : LINA MARLINA, S.Pd Hari / Tanggal : Selasa, 20 November 2020  
 Kelas/ Semester : VII/I Siklus : 3

**Komponen Guru**

Tahap	Aspek Yang diamati	SKOR			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Keterampilan membuka mata pelajaran				√
2.	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi Siswa				√
3.	Penguasaan materi :Kelancaran menjelaskan materi			√	
4	Ketuntasan uraian materi				√
5	Penggunaan media a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Media pembelajaran terhadap materi				√
6	Penerapan model Ketepatan pemilihan model sesuai materi				√
7	Menerapkan pembelajaran dengan menerapkan techonologipaedagogical content knowledge (TPACK)				√
8	Kesesuaian urutan sintak atau langkah-langkah pembelajaran dengan model yang di gunakan.			√	
9	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar atau bahan ajar				√

10	Keterampilan mengelolah kelas				√
11	Keterampilan memanfaatkan waktu				√
12	Mengintegrasikan kemampuan critical thinking,creative thinking,reflektive thinking ke dalam kegiatan belajar			√	
13	Performance : a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kesantunan berpakaian c. Penggunaan bahasa yang baik dan benar				√
14	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasisi HOTS			√	
15	Keterampilan menutup pelajaran				√
Jumlah					56
Rata-rata					3,7
Persentase					93

Keterangan :

- Interval skor setiap aspek penilaian = 1-4
- Skor Maksimal = 60
- Nilai =  $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai :

- 85 – 100 = A (sangat baik)
- 75 – 84 = B (baik)
- 60 – 74 = C (cukup)
- 40 – 59 = D (kurang)
- 0 – 39 = E (sangat kurang)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan guru dalam melaksanakan pembelajaran mendapat skor perolehan sebesar 56 dari skor ideal 60 atau 93 % hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik..

## 2. Observasi Kegiatan Siswa

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut

## LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA

Komponen Siswa : Ananda puti Aulia

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran				√
2	Kemauan siswa menyediakan alat-alat atau sumber/ bahan pembelajaran yang di butuhkan.			√	
3	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok				√
4	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas			√	
5	Keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru			√	
6	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok			√	
7	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran			√	
8	Timbulnya keingintahuan dan keberanian siswa			√	
9	Timbulnya semangat dalam belajar			√	
10	Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil terbaik terutama dalam diskusi kelompok			√	
Jumlah		32			
Persentase		80%			



**Lembar Observasi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan  
Menggunakan Media Gambar Siklus II**

No	Nama Siswa	Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran				Kemauan siswa menyediakan alat-alat atau sumber /bahan pembelajaran yang dibutuhkan				Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok				Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas				Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok				Keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru				Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran				Timbulnya keingintahuan dan keberanian siswa				Timbul semangat dalam belajar				Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil terbaik terutama dalam diskusi kelompok				JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	ANANDA PUTRI AULIA				√			√					√			√				√				√				√				√				√				√		32
2	IGEDE RADITYA				√				√				√			√					√				√				√				√				√				√	36
3	IKOMANG BAYU SETIAWAN				√				√				√			√					√				√				√				√				√				√	37
4	IAGUS WIJAYA				√				√				√			√					√				√				√				√				√				√	34
5	IJIHAN FAHIRA			√				√				√				√				√					√			√					√			√				√		32





$$\text{Rata-rata Nilai Tercapai } X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{525}{16}$$

$$= 32,81$$

Keterangan: X : Nilai rata-rata

$\sum X$ : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ : Jumlah siswa

Pada table di atas diperoleh nilai pengamatan terhadap siswa dan nilai terendah yaitu 24 sebanyak 2 siswa dan nilai tertinggi yaitu 37 satu siswa.

### Hasil Observasi Motivasi Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian										Skor	Nilai	Kategori
		Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran	Partisipasi siswa menyidi akan alat-alat atau sumber /bahan pembela jaran yang dibutuhkan	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas	Keaktifan siswa dalam menden gar penjelas an guru	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok	Kedisiplinan siswa dalam mengikutipelajaran	Timbulnya keingintahan dan keberanian siswa	Timbul semangat dalam belajar	Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil terbaik terutam a dalam diskusi kelompok			
1.	ANANDA PUTRI AULIA	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	80	Baik
2.	IGEDE RADITYA	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36	90	Sangat baik
3.	IKOMANG BAYU SETIAWAN	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37	92,5	Sangat baik
4.	IAGUS WIJAYA	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34	85	Sangat baik
5	JIHAN FAHIRA	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32	80	Baik
6	MARTAJAYA	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	24	60	Kurang
7	MUHAMMAD HAFIZIN	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	80	Baik
8	NI KETUT DEVIANTI	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35	87,5	Sangat baik
9	NI KOMANG WIRANTI	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34	85	Sangat baik
10	NI MADE DARNIATI	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33	82,5	Baik
11	PUSPITA ANDINI	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	34	85	Sangat baik
12	RIDWAN	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36	90	Sangat baik
13	RIFKI ZAINUL FARABI	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34	85	Sangat baik
14	SUDARTI	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	35	87,5	Sangat baik
15	WAYAN SUKMAWATI	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33	82,5	Baik
16	MUHAMMAD AMINUDIN	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	24	60	Kurang
SKOR		54	52	53	52	80	56	53	51	53	51			
PERSENTASE		84%	81%	82%	81%	79%	88%	83%	80%	82%	80%			

Keterangan :

- Interval skor setiap aspek penilaian = 1-4
- Skor Maksimal = 60
- Nilai =  $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai :

85 – 100 = A (sangat baik)

75 – 84 = B (baik)

60 – 74 = C (cukup)

40 – 59 = D (kurang)

0 – 39 = E (sangat kurang)

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dalam materi Lembaga sosial dengan menggunakan media gambar, Aktivitas motivasi siswa sudah baik, menguasai dalam hal keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran 84 % dan keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok 83%, kemauan siswa menyediakan alat-alat atau sumber /bahan pembelajaran yang dibutuhkan 81%, Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas 81%, Keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru 79%, Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok 88 %, Timbulnya keingintahuan dan keberanian siswa 80%, Timbul semangat dalam belajar 83% dan Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil terbaik terutama dalam diskusi kelompok 80%. Hal ini menunjukkan proses belajar dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi siswa.

Pada siklus III, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar sudah dilaksanakan dengan baik, dan peran guru sudah dominan untuk memberikan penjelasan tentang materi yang di ajarkan.

Berikut adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada table berikut

NO	NAMA	NO SOAL						SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6		
		2	2	2	4	6	4		
1	ANANDA PUTRI AULIA	2	2	2	4	5	2	17	85
2	GEDE RADITYA	2	2	2	3	4	4	17	85
3	KOMANG BAYU SETIAWAN	2	2	2	3	5	4	18	90
4	AGUS WIJAYA	2	2	2	4	4	2	16	80
5	JIHAN FAHIRA	0	2	2	2	3	3	12	60
6	MARTAJAYA	2	2	2	3	4	4	17	85
7	MUHAMMAD HAFIZIN	2	0	2	4	4	4	16	80
8	NI KETUT DEVIANTI	2	2	0	4	5	4	17	85
9	NI KOMANG WIRANTI	2	2	2	2	4	4	16	80
10	NI MADE DARNIATI	2	2	2	4	3	4	17	85
11	PUSPITA ANDINI	2	2	2	3	4	3	16	80
12	RIDWAN	2	2	2	4	6	2	18	90
13	RIFKI ZAINUL FARABI	2	2	2	3	4	4	17	85
14	SUDARTI	2	2	2	3	6	2	17	85
15	WAYAN SUKMAWATI	2	0	2	4	4	4	16	80
16	MUHAMMAD AMINUDIN	0	1	2	2	4	2	11	55
JUMLAH		28	27	30	52	69	52		1290
PERSENTASE		87,50	84,38	93,75	81,25	71,88	81,25		

Tabel Rekapitulasi hasil tes siklus III

NO	URAIAN	HASIL SIKLUS III
1	Nilai rata-rata tes formatif	80,62
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	14
3	Persentase ketuntasan belajar	87,5%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 80,62 dan ketuntasan belajar mencapai 87,5% atau ada 14 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus ketiga secara klasikal siswa sudah tuntas belajar. Karena siswa yang memperoleh nilai >65 sebesar 87,5 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80 % hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar siklus III di pengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran diskusi menggunakan media gambar sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran ini sehingga siswa mudah dalam memahami materi

yang telah diberikan. Pada siklus III ketuntasan secara klasikal telah tercapai, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus III.

### **C. Refleksi**

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran model diskusi menggunakan media gambar. Dari data-data yang telah di peroleh dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2. Berdasarkan hasil pengamatan di ketahui bahwa motivasi siswa selama proses belajar berlangsung dengan baik.
3. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4. Hasil belajar pada siklus III mencapai ketuntasan

### **d. Revisi pelaksanaan**

Pada siklus III guru telah menerapkan pembelajaran model diskusi dengan menggunakan media gambar dengan baik dan dapat dilihat dari motivasi siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak di perlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan pembelajaran model diskusi menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **B. Pembahasan**

#### **1. Motivasi siswa dalam pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPS pada materi interaksi sosial dengan model diskusi menggunakan media gambar, yang paling dominan adalah keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran, keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru, kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran dan timbul semangat dalam belajar. Jadi dapat dikatakan motivasi siswa dapat dikategorikan meningkat ( ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II dan III) Yaitu masing-masing 25 %, 68,75 % dan 87,5%. Pada siklus III motivasi belajar siswa semakin meningkat.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama proses pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran model diskusi menggunakan media gambar dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan LKPD, memberikan umpan balik/ evaluasi/tanya jawab dimana persentase untuk aktivitas diatas cukup besar.

2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh motivasi siswa dalam proses pembelajaran model diskusi menggunakan media gambar dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Ketuntasan hasil belajar

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran model diskusi menggunakan media gambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru ( ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II dan III) Yaitu masing-masing 43,7 %, 62,5 % dan 87,5%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil pengamatan selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa media gambar sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dapat dilihat pada aspek keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam berdiskusi kelompok ini menunjukkan sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya.

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan model diskusi menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan pendapat dari Dimiyati 2013 : 80 yang menyatakan motivasi merupakan factor yang sangat penting dalam belajar tanpa adanya motivasi seorang siswa menjadi malas dalam melakukan aktivitas belajar, seorang siswa yang mempunyai intelegensi tinggi pun belum tentu berhasil bila tidak ada yang memotivasi dalam proses belajar mengajar. Guru perlu kreatif dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media ,metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa sebagai penerima materi pelajaran menjadi termotivasi dan semangat dalam mengikuti pelajaran. salah satu cara yang dapat memotivasi siswa di sekolah dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran. Media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum di pakai dan merupakan Bahasa yang umum dan dapat di mengerti.
2. Pembelajaran dengan model diskusi menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di tandai dengan peningkatan motivasi siswa setiap siklus, yaitu siklus I ( 25 %), siklus II (68,75 %), siklus III ( 87,5% ).
3. Pembelajaran dengan model diskusi menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di tandai dengan peningkatan ketuntasan belajar setiap siklus, yaitu siklus I ( 43 %), siklus II (62,5 %), siklus III ( 87,5% ).

#### **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan lebih memberikan hasil optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Melaksanakan model diskusi menggunakan media gambar memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru mampu menentukan atau memilih topik yang benar-

benar bisa diterapkan dengan model diskusi menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya sering melatih siswa dengan berbagai model pembelajaran, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan. Sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah yang dihadapi.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SMPN 3 Poto Tano .Kec. Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat.NTB

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief s, Sadiman , dkk ( 2011 ) . *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Pers
- Arsyad, azhar 2013 . *media pembelajaran* .Jakarta : PT Raja Grafindo persada
- Cecep Kusnandi,Bambang sutjipto ( 2013 ) . *Media pembelajaran manual dan digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Dimiyati 2013. *Belajar dan pembelajaran* Jakarta : Rineka Cifta
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2006). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: CV Eka Jaya.
- Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A. M. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- R.Takari Enjah.2008.*Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung,PT.Genesa

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMPN 3 Poto Tano
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi Pokok	: Energi
Kelas/Semester	: VII/ 1
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 Pertemuan)
Pertemuan ke	: I

### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis konsep energi, berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-haritermasuk fotosintesis.	3.5.1. Menganalisis konsep energi 3.5.2. menganalisis perubahan energi potensial menjadi energi bentuk lain
4.5 menyajikan hasil percobaan tentang perubahan bentuk energi, termasuk fotosintesis	4.5.1. mempersentasikan hasil percobaan perubahan nenergi potensial menjadi energi bentuka lain

### C. Tujuan

1. Melalui studi literasi , diskusi dan pengamatan gambar peserta didik dapat menganalisis konsep energi dengan benar
2. Melalui kegiatan percobaan energi potensial dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menganalisis perubahan energi potensial menjadi energi bentuk

lain

3. Melalui geogle meet dengan diskusi kelompok peserta didik dapat mempresintasikan pengaruh perubahan energi [potensial menjadi energi bentuk lain

#### D. Materi Pelajaran

### Energi Dalam Kehidupan



#### Pengetahuan Faktual

- Kursi yang di tarik merupakan contoh konsep energi dan konsep usaha
- Tembok yang di dorong merupakan konsep energi
- Benda yang jatuh dapat mempengaruhi besarnya kecilnya energi potensial
- Benda yang bergerak dapat mempengaruhi besar kecilnya energi kinetik

#### Pengetahuan Konseptual



- Energi merupakan kemampuan untuk melakukan usaha (kerja) atau melakukan suatu perubahan
- Energi potensial merupakan adalah energi yang dimiliki benda akibat kedudukan atau posisi bendanya. Energi potensial disebut juga dengan energi diam sebab benda yang dalam keadaan diam bisa memiliki energi.
- Secara teori enegi potensial dirumuskan :  
$$EP = m \times g \times h$$

Keterangan :

EP = energi potensial (Joule)  
m = massa benda (kg)  
g = percepatan gravitasi bumi ( $m/s^2$ )  
h = tinggi benda (m)
- Energi kinetik merupakan **energi yang disebabkan oleh gerak suatu benda yang memiliki massa/berat.**
- Secara teori energy kinetic dirumuskan :  
$$EK = \frac{1}{2} \times m \times v^2$$

Keterangan ;

Ek = energi kinetik (J)  
m = massa benda (kg)



### Pengetahuan prosedural

- Buah yang jatuh dari pohonnya mempunyai energi kinetik
- Semakin tinggi posisi buah semakin besar energi potensialnya dan sebaliknya.
- Semakin besar massa buah semakin besar energi potensialnya dan sebaliknya.
- Buah yang jatuh dari pohonnya menunjukkan energi potensial kinetik semakin besar dan energi potensial semakin kecil
- Energi potensial dapat dihitung dengan rumus,  $EP = m.g.h$
- Energi kinetik dapat dihitung dengan rumus,  $\frac{1}{2} .m.v^2$

### E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pertemuan	Pendekatan	Model	Metode
1	Saintifik	Discovery Learning	Percobaan, diskusi, tanya jawab

### F. Media dan Sumber Pembelajaran

#### 1. Media

- LKPD
- Alat dan bahan : laptop, handphone, penggaris, kelereng atau bola dengan massa berbeda, pasir , nampan

#### 2. Sumber

- Widodo, Wahono, dkk. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Semester 1*. Jakarta: Kemdikbud
- Widodo, Wahono, dkk. 2017. *Buku Peserta didik Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Semester 1*. Jakarta: Kemdikbud
- Bahan ajar Energi Dalam Kehidupan
- Buku IPA kelas VII yang relevan
- Video <https://youtu.be/SNy8qoAhQkg>,  
<https://youtu.be/H1gC5jEbCfA>,<https://youtu.be/zF2IrJJ5cgg>

**G. Kegiatan Pembelajaran**  
**Pertemuan 1 ( 2 JP )**

Pendahuluan ( 10 menit )	
	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam ,menanya kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya</li> <li>4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan ilustrasi dari kegiatan sebelum berangkat ke sekolah sampai datang ke sekolah</li> <li>5. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran, dan penilaian selama pembelajaran</li> <li>6. Guru membagi kelompok peserta didik dengan jumlah 3 orang</li> </ol>
<b>Inti ( 50 Menit )</b>	
<b>Pemberian Ransangan ( Stimulatioon )</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan tayangan berupa vidio buah yang jatuh dari pohonnya. <a href="https://youtu.be/x22KDx6shZE">https://youtu.be/x22KDx6shZE</a></li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mengamati vidio yang ditampilkan.</li> </ol>
<b>Pertanyaan/Identifikasi masalah ( Problem Statemen)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah dari vidio yang ditayangkan</li> <li>2. Peserta didik menyebutkan rumusan masalah mereka secara bergantian</li> </ol>
<b>Pengumpulan data ( Data Collection )</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membaca LKPD</li> <li>2. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD</li> <li>3. Peserta didik melakukan percobaan sederhana</li> </ol>
<b>Pengolahan Data ( Data Processing )</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mencatat hasil pengamatannya pada lembar LKPD</li> <li>2. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD</li> <li>3. Peserta didik mengolah data hasil percobaan perubahan energi potensial menjadi energi bentuk lain dan menuliskannya dalam lembar kerja sesuai petunjuk LKPD</li> </ol>

<b>Pembuktian ( verification )</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan hasil percobaan perubahan energi potensial menjadi energi bentuk lain</li> <li>2. Guru melakukan klarifikasi terhadap hasil presentasi yang telah dilakukan peserta didik</li> </ol>
<b>Menarik kesimpulan /generalisasi ( generalization )</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan hasil akhir diskusi</li> <li>2. Guru melakukan penguatan dan menayangkan PTT</li> <li>3. Peserta didik membuat rangkuman dari hasil diskusi</li> </ol>
<b>Penutup (20 menit )</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penghargaan ( misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan ) kepada kelompok yang berkinerja baik</li> <li>2. Guru bersama peserta didik merefleksi kegiatan belajar hari ini</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan tes evaluasi link <a href="https://forms.gle/Hsu5kYXMbbwz_m7Vv7">https://forms.gle/Hsu5kYXMbbwz_m7Vv7</a></li> <li>4. Guru memberikan tugas lanjutan, mempelajari materi selanjutnya yaitu sumber-sumber energi</li> <li>5. Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ol>

## H. Penilaian

a. Teknik penilaian:

a. Sikap : Jurnal

b. Pengetahuan : - Tes Tertulis (Pilihan ganda)

c. Keterampilan : - Penilaian Percobaan

d. Remedial dan Pengayaan :

### 1. Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial. Peserta didik diminta mempelajari kembali materi Energi Dalam Kehidupan yang diberikan dan mengerjakan ulang soal yang masih salah.

### 2. Pembelajaran Pengayaan

Untuk peserta didik di atas KKM, pengayaan berupa pemberian tugas membuat resume Energi Mekanik

Sumbawa Barat,

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

M.LUTFI, S.PdMM  
NIP. 196506231990031009

LINA MARLINA, S.Pd.  
NIP.198510052009012004

Lampiran:

## INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. Instrumen Penilaian sikap

#### Lembar Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Poto Tano KKM = 71  
Kelas/Semester : VII/Semester 1  
Tahun pelajaran : 2019/2020

- Teknik Penilaian : Observasi (Saat Pembelajaran)
- Bentuk Instrumen : Jurnal
- Tabel Jurnal Penilaian Sikap :

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai /Rentangan Skor			Jumlah Skor	Predikat
		Tanggung Jawab	Santun Berkomunikasi	Kerjasama		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

## Rubrik Penilaian Sikap

No	Indikator	Skor	Rubrik
1	Tanggung Jawab	3	- Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas - Mengumpulkan tepat waktu - Semua tugas terselesaikan
		2	Ada 2 aspek yang terpenuhi
		1	Ada 1 aspek yang terpenuhi
2	Santun Berkomunikasi	3	- Santun bertutur kata/berkomunikasi - Menunjukkan ekspresi tubuh yang santun dalam berkomunikasi
		2	Ada 1 aspek yang terpenuhi
		1	Tidak ada aspek yang terpenuhi
3	Kerjasama	3	- Aktif dalam diskusi kelompok - dapat mengemukakan gagasan atau ide - menghargai pendapat peserta didik lainnya
		2	Ada 2 aspek yang terpenuhi
		1	Ada 1 aspek yang terpenuhi

### Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### Predikat:

91-100 = Sangat Baik (SB)

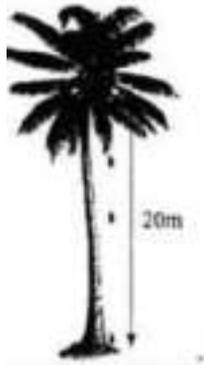
81-90 = Baik (B)

71-80 = Cukup (C)

<71 = Kurang (K)

**2. Instrumen Penilaian Pengetahuan:**

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
- c. Kisi-Kisi Instrumen :

KOMPETENSI DASAR	MATERI	IPK	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL	BUTIR SOAL	LEVER KOGNITIF
3.5.Menganalisis konsep energi, berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis.	Energi Dalam Kehidupan	Menganalisis hubungan antara energi potensial dengan energi kinetik,	Disajikan sebuah gambar,peserta didik. dapat menganalisis hubungan antara tinggi benda dengan energi potensial	1	<p>Buah kelapa jatuh dari pohon seperti gambar !</p>  <p>Energy kinetik saat kelapa yang massanya 2 kg pada ketinggian 4 m dari tanah adalah.</p> <p>.A. 80 J    C. 320 J B. 180 J    D. 480 J</p>	C4
		Menganalisis faktor-faktor yang	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didikdapat	2	<p>Jika kelereng dengan masa yang sama dijatuhkan keatas plastisin dari ketinggian 30 cm dan 60 cm,</p>	C4

		mempengaruhi energi potensial	menganalisis hubungan antara tinggi benda Dengan energi potensial		<p>maka kedalaman cekungan yang dihasilkan berbeda. Kelereng dengan ketinggian 60 cm akan menghasilkan cekungan yang lebih dalam dibandingkan dengan kelereng dengan ketinggian 30 cm. hal ini terjadi karena....</p> <p>A. Tinggi kelereng yang dijatuhkan tidak mempengaruhi besarnya energi potensial</p> <p>B. Semakin rendah kedudukan kelereng yang dijatuhkan, maka energi potensialnya semakin besar</p> <p>C. Semakin tinggi kedudukan kelereng yang dijatuhkan, maka energi potensial yang dihasilkan semakin kecil</p> <p>D. Semakin tinggi kedudukan kelereng yang dijatuhkan, maka energi potensial yang dihasilkan semakin besar</p>	
		Menganalisis hubungan antara energi potensial dan energi kinetik.	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menganalisis hubungan energi potensial dengan energi kinetik.	3	Buah kelapa yang ada diatas pohonnya memiliki energi potensial gravitasi karena kedudukannya. Jika sudah tua, buah kelapa tersebut akan terlepas dari tangkainya. Gravitasi menyebabkan buah kelapa tersebut jatuh ketanah. Dari peristiwa tersebut, perubahan energi potensial menjadi energi kinetik terjadi ketika....	C4

					<p>A. Buah kelapa masih menggantung pada pohonnya</p> <p>B. Buah kelapa sampai ke tanah</p> <p>C. Ketika buah kelapa terlepas dari pohonnya dan jatuh</p> <p>D. Ketika buah kelapa sudah tua</p>	
--	--	--	--	--	--	--

**Link aplikasi tes evaluasi :**

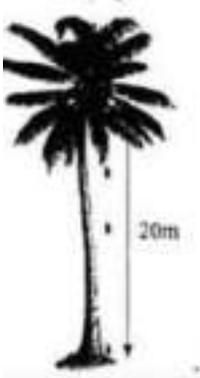
[https://forms.gle/Hsu5kYXMbbwz\\_m7Vv7](https://forms.gle/Hsu5kYXMbbwz_m7Vv7)

d. Lembar Soal Pengetahuan

Soal Evaluasi

Pilihlah jawaban yang tepat !

1. Buah kelapa jatuh dari pohon seperti gambar !



Energy kinetik saat kelapa yang massanya 2 kg pada ketinggian 4 m dari tanah adalah.

- A. 80 J      C. 320 J  
B. 180 J      D. 480
2. Jika kelereng dengan masa yang sama dijatuhkan keatas plastisin dari ketinggian 30 cm dan 60 cm, maka kedalaman cekungan yang dihasilkan berbeda. Kelereng dengan ketinggian 60 cm akan menghasilkan cekungan yang lebih dalam dibandingkan dengan kelereng dengan ketinggian 30 cm. hal ini terjadi karena....
- A. Tinggi kelereng yang dijatuhkan tidak mempengaruhi besarnya energi potensial  
B. Semakin rendah kedudukan kelereng yang dijatuhkan, maka energi potensialnya semakin besar  
C. Semakin tinggi kedudukan kelereng yang dijatuhkan, maka energi potensial yang dihasilkan semakin kecil  
D. Semakin tinggi kedudukan kelereng yang dijatuhkan, maka energi potensial yang dihasilkan semakin besar
3. Buah kelapa yang ada diatas pohonnya memiliki energi potensial gravitasi karena kedudukannya. Jika sudah tua, buah kelapa tersebut akan terlepas dari tangkainya. Gravitasi menyebabkan buah kelapa tersebut jatuh ketanah. Dari peristiwa tersebut, perubahan energi potensial menjadi energi kinetik terjadi ketika....
- A. Buah kelapa masih menggantung pada pohonnya  
B. Buah kelapa sampai ke tanah  
C. Ketika buah kelapa terlepas dari pohonnya dan jatuh  
D. Ketika buah kelapa sudah tua

a. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian

- Kunci Jawaban:

Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	C
2	D
3	C
4	
5	

- Pedoman Penilaian:

Jumlah Benar	Nilai
3	60
2	40
1	20

- Tabel Nilai Pengetahuan Siswa

No.	Nama Siswa	Jumlah Benar	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

#### 4. Instrumen Penilaian Keterampilan

##### A. Lembar observasi penilaian praktikum:

Teknik Penilaian : Presentasi

No	Nama Siswa	Skor			Jumlah Skor	Nilai
		Kemampuan mempresentasikan hasil	Kemampuan bertanya	Kemampuan menanggapi		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

##### Rubrik penilaian

No	Indikator	Skor	Rubrik
1	Kemampuan mempresentasikan hasil	3	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan audiens (siswa lain) sesuai prosedur
		2	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan audiens (siswa lain) sesuai prosedur dengan bimbingan guru
		1	Tidak mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan audiens (siswa lain) sesuai prosedur
2	Kemampuan bertanya	3	Mengajukan pertanyaan dengan jelas dan tepat sesuai dengan permasalahan yang dibahas
		2	Mengajukan pertanyaan dengan jelas, tetapi tidak tepat sesuai dengan permasalahan yang dibahas
		1	Mengajukan pertanyaan tidak jelas dan tidak tepat sesuai dengan permasalahan yang dibahas
3	Kemampuan menanggapi	3	Menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat tanpa disuruh
		2	Menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat dengan disuruh
		1	Tidak menjawab pertanyaan dan tidak menyampaikan pendapat

$$N = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Hari/tanggal : .....

Kelas : .....



## Kelompok ....

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

**Permasalahan:** Suatu benda dapat menyimpan energi karena kedudukan atau posisi benda tersebut. Contohnya, suatu beban yang diangkat setinggi h akan memiliki energi potensial. Energi potensial adalah energi yang tersimpan dalam suatu benda akibat kedudukan atau posisi benda tersebut dan suatu saat dapat dimunculkan. **Bagaimana besarnya energi potensial benda ketika dua benda yang massanya berbeda dijatuhkan dari ketinggian yang sama? Atau sebaliknya?**



## Tujuan

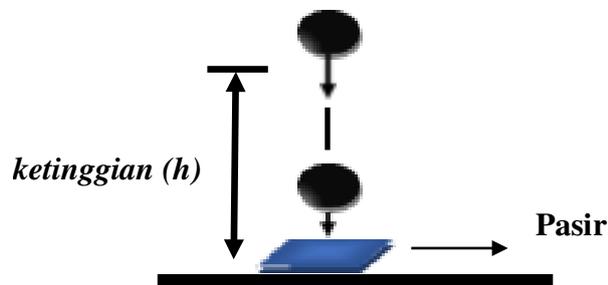
Melalui percobaan energi potensial peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi energi potensial

## Alat dan Bahan

1. Mistar (1 buah)
2. Kelereng besar, dan kecil (masing; masing 1 buah)
3. Pasir (secukupnya)

## Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Letakkan pasir di atas meja atau lantai.
3. Ambil kelereng dengan ukuran yang paling besar.
4. Jatuhkan kelereng tepat di atas meja atau lantai dengan ketinggian 30 cm dari permukaan pasir.
5. Ukurlah kedalaman cekungan permukaan pasir dengan mistar. Catatlah hasil pengukuran pada table 1.
6. Ratakan kembali permukaan plastisin atau ganti dengan plastisin yang berbeda.
7. Lakukan langkah 4-6 kembali dengan ketinggian 60 cm



**Gambar 1 .** Rancangan Percobaan Energi Potensial Gravitasi

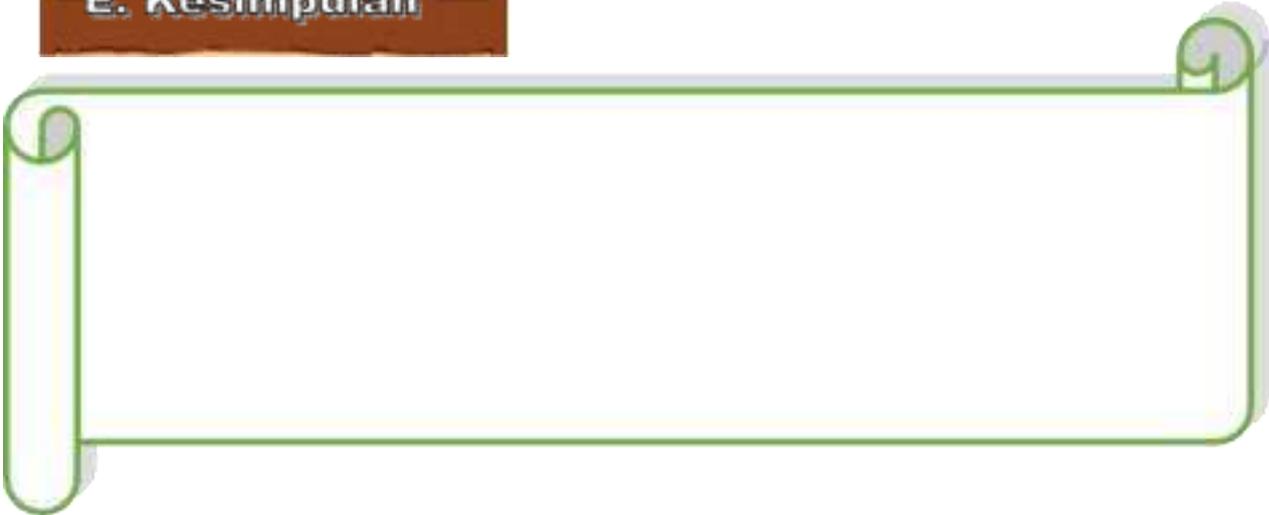
## Data

No.	Kelereng ukuran	Ketinggian (cm)	Kedalaman (cm)
		30	.....
		60	.....

## Analisis

1. Pada ketinggian berapa, kelereng menunjukkan kedalaman yang bernilai besar
2. pada ketinggian berapa, kelereng menunjukkan kedalaman yang bernilai kecil
3. energi apakah yang terjadi pada kelereng yang berada pada ketinggian 30 cm
4. Energi apakah yang terjadi pada kelereng yang dijatuhkan pada ketinggian 30 cm
5. Perubahan energi apasaja yang terjadi pada kelereng yang dijatuhkan dari ketinggian 30 cm dan 60 cm
6. Jika Massa benda (ukuran benda) disimbolkan (m) dan ketinggian disimbolkan (h). Pada dengan percepatan gravitasi (g) , tuliskan rumus untuk menentukan energi potensial (  $E_p$  )

## E. Kesimpulan



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Sekolah	: SMPN 3 Poto Tano
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok	: Energi Dalam Kehidupan
Sub Materi	: Sumber Energi Dan Perubahan Bentuk Energi
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 60 Menit )
Pertemuan Ke	: II

### I. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis konsep energi, berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-haritermasuk fotosintesis.	3.5.4. menganalisis pemanfaatan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari 3.5.5. menganalisis perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
4.5 menyajikan hasil percobaan tentang perubahan bentuk energi, termasuk fotosintesis	4.5.1. mempersentasikan hasil percobaan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari

### K. Tujuan

4. Melalui studi literasi dan diskusi informasi, peserta didik dapat menganalisis proses pemanfaatan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
5. Melalui kegiatan percobaan perubahan bentuk energi, peserta didik dapat menganalisis perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
6. Melalui kegiatan percobaan perubahan bentuk energi dengan diskusi kelompok, peserta didik dapat mempresentasikan hasil percobaan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

## L. Materi Pelajaran

### Energi Dalam Kehidupan



#### Pengetahuan Faktual

- Makanan salah satu contoh sumber energi
- Kertas dapat bergerak karena pengaruh energi panas
- Lilin yang dipanaskan dapat menghasilkan energi panas
- Benda-benda dapat menghasilkan perubahan energi



#### Pengetahuan konseptual

- Sumber energy merupakan sesuatu yang dapat menghasilkan energi, baik secara langsung maupun melalui proses konversi atau transformasi
- Sumber energi terbarukan adalah sumber energi yang berasal dari proses alam yang berkelanjutan. Salah satu sumber energi terbarukan yang saat ini mulai dipelajari agar dapat dikembangkan di Indonesia adalah sampah biologis.
- Energi energy tak terbarukan merupakan sebagai sumber energi yang tidak dapat diisi/dibuat kembali oleh alam dalam waktu singkat. Sumber energi tak terbarukan diperoleh dari perut bumi dalam bentuk cair, gas, dan padat.



- Proses perubahan energi terjadi pada percobaan kertas yang di letakkan di atas api lilin. mengakibatkan kertas berputar. Hal ini menunjukkan Kertas spiral akan berputar disebabkan oleh tegangan angin yang berubah akibat adanya energi panas, api lilin memanaskan udara disekitarnya. udara menjadi hangat, udara hangat lebih ringan dari pada udara dingin. udara hangat naik ke atas mengisi tempat yang kosong. sehingga membuat kertas spiral tetap berputar.
- Perubahan energi dapat terjadi pada sumber energi terbarukan seperti pembuatan biogas adalah adanya dekomposisi bahan organik secara anaerobik (tertutup dari udara bebas) untuk menghasilkan gas yang sebagian besar adalah berupa gas metan (yang memiliki sifat mudah terbakar) dan karbon dioksida. Proses dekomposisi anaerobik dibantu terutama bakteri metan. Suhu yang baik untuk proses fermentasi adalah 30-55°C, dimana pada suhu tersebut mikroorganisme mampu merombak bahan organik secara optimal. Hasil perombakan bahan organik oleh bakteri adalah gas metan.

**M. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

Pertemuan	Pendekatan	Model	Metode
1	Saintifik	Discovery Learning	Percobaan, diskusi, tanya jawab

**N. Media dan Sumber Pembelajaran**

**1. Media**

- a. Slide Power Point, LKPD, laptop, handphone, LCD proyektor
- b. Alat dan Bahan : Alat tulis, kertas, gunting, lilin, tali, korek api

**2. Sumber**

- a. Widodo, Wahono, dkk. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Semester 1*. Jakarta: Kemdikbud
- b. Widodo, Wahono, dkk. 2017. *Buku Peserta didik Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Semester 1*. Jakarta: Kemdikbud
- c. Bahan Ajar tentang Energi dalam sistem kehidupan

d. Buku IPA kelas VII yang relevan

e. Video : (<https://www.youtube.com/watch?v=q4uy15i6MQo> )

<https://youtu.be/c1DHP51hnCY>

O. Kegiatan Pembelajaran  
Pertemuan 2 ( 2 JP )

Pendahuluan ( 8 menit )	
	Kegiatan Pembelajaran
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>7. Guru memberikan salam dan menanya kabar</li><li>8. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa</li><li>9. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li><li>10. Guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya</li><li>11. Guru menarik perhatian peserta didik dengan cara meminta salah satu peserta didik untuk berlari di tempat dan bertanya “ apakah yang kamu rasakan setelah berlari “</li><li>12. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran, dan penilaiannya selama proses pembelajaran</li><li>13. Guru membagi kelompok peserta didik dengan jumlah 3 orang</li></ol>
Inti ( 40 Menit )	
<b>Pemberian Rangsangan ( Stimulatioan )</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Guru menampilkan tayangan berupa video pembelajaran, kertas yang berputar di atas api lilin <a href="https://youtu.be/3OrkDtepZLI">https://youtu.be/3OrkDtepZLI</a></li><li>4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati vidio yang ditampilkan.</li></ol>
<b>Pertanyaan/Identifikasi masalah ( Problem Statemen)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah dari vidio yang ditayangkan</li><li>4. Peserta didik menyebutkan rumusan masalah mereka secara bergantian</li></ol>
<b>Pengumpulan data ( Data Collection )</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Guru meminta peserta didik membaca LKPD 2 yang di bagikan</li><li>5. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD 2</li><li>6. Peserta didik melakukan percobaan sederhana</li></ol>
<b>Pengolahan Data ( Data Processing )</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Peserta didik mencatat hasil pengamatannya pada lembar LKPD 2</li><li>5. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD 2</li><li>6. Peserta didik mengolah data hasil percobaan perubahan energy dan menuliskannya dalam lembar kerja sesuai petunjuk LKPD 2</li></ol>
<b>Pembuktian ( verification )</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Peserta didik mempresentasikan hasil percobaan perubahan energy dan diskusi kelompok</li></ol>

	4. Guru melakukan klarifikasi terhadap hasil presentasi yang telah dilakukan peserta didik
<b>Menarik kesimpulan /generalisasi ( generalization )</b>	4. Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan hasil akhir diskusi 5. Guru melakukan penguatan dan menayangkan PTT 6. Peserta didik membuat rangkuman dari hasil diskusi
<b>Penutup (12 menit)</b>	
	6. Guru memberikan penghargaan ( misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan ) kepada kelompok yang berkinerja baik 7. Guru bersama peserta didik merefleksi kegiatan belajar hari ini 8. Peserta didik mengerjakan tes evaluasi Link <a href="https://forms.gle/CqQjs15CoBFYtk6FA">https://forms.gle/CqQjs15CoBFYtk6FA</a> 9. Guru memberikan tugas lanjutan, mempelajari materi selanjutnya yaitu sumber-sumber energi 10. Guru menutup pelajaran dengan salam

## P. Penilaian

e. Teknik penilaian:

a. Sikap : Jurnal

f. Pengetahuan : Tes Tertulis (Pilihan uraian )

g. Keterampilan : Penilaian Percobaan

h. Remedial dan Pengayaan :

### 3. Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial. Peserta didik diminta mempelajari kembali materi Energi Dalam Kehidupan yang diberikan dan mengerjakan ulang soal yang masih salah.

### 4. Pembelajaran Pengayaan

Untuk peserta didik di atas KKM, pengayaan berupa pemberian tugas membuat resume Transformasi energi

Q. Kritik dan Saran : .....

.....

Sumbawa Barat,

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

M.LUTFI, S.PdMM  
NIP. 196506231990031009

LINA MARLINA, S.Pd.  
NIP.198210052009012004

Lampiran:

## INSTRUMEN PENILAIAN

### 5. Instrumen Penilaian sikap

#### Lembar Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Poto Tano KKM = 71  
Kelas/Semester : VII/Semester 1  
Tahun pelajaran : 2019/2020

- Teknik Penilaian : Observasi (Saat Pembelajaran)
- Bentuk Instrumen : Jurnal
- Tabel Jurnal Penilaian Sikap :

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai /Rentangan Skor			Jumlah Skor	Predikat
		Tanggung Jawab	Santun Berkomunikasi	Kerjasama		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

## Rubrik Penilaian Sikap

No	Indikator	Skor	Rubrik
1	Tanggung Jawab	3	- Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas - Mengumpulkan tepat waktu - Semua tugas terselesaikan
		2	Ada 2 aspek yang terpenuhi
		1	Ada 1 aspek yang terpenuhi
2	Santun Berkomunikasi	3	- Santun bertutur kata/berkomunikasi - Menunjukkan ekspresi tubuh yang santun dalam Berkomunikasi
		2	Ada 1 aspek yang terpenuhi
		1	Tidak ada aspek yang terpenuhi
3	Kerjasama	3	- Aktif dalam diskusi kelompok - dapat mengemukakan gagasan atau ide - menghargai pendapat peserta didik lainnya
		2	Ada 2 aspek yang terpenuhi
		1	Ada 1 aspek yang terpenuhi

### Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### Predikat:

91-100 = Sangat Baik (SB)

81-90 = Baik (B)

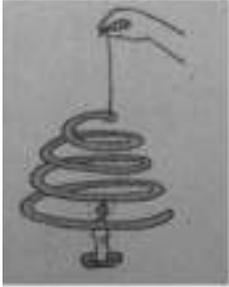
71-80 = Cukup (C)

<71 = Kurang (K)

## 6. Instrumen Penilaian Pengetahuan:

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : uraian
- c. Kisi-Kisi Instrumen :

KOMPETENSI DASAR	MATERI	IPK	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL	BUTIR SOAL	LEVER KOGNITIF
6.5.Menganalisis konsep energi, berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis.	Energi Dalam Kehidupan	Menganalisis perubahan bentuk energy dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menganalisis perubahan energy yang terjadi pada mobil	1	Pak Rudi memunyai mobil yang menggunakan bahan bakar premium, Pak Rudi mengendarai mobil pada malam hari. Pak rudi harus menyalakan lampu mobil dan membunyi klakson agar terhindar dari kecelakaan. Jelaskan perubahan yang terjadi pada mobil pak rudi...	C4
		Menganalisis sumber-sumber energy dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didikdapat menganalisis hubungan antara tinggi benda Dengan energi potensial	2	Indonesia sejak tahun 2002 telah mengalami krisis sumber energi yang tak terbarukan seperti minyak bumi, hal itu terjadi Karena meningkatnya populasi manusia setiap tahun dan meningkatnya jumlah industry. sehingga pemerintah harus mengimpor minyak bumi dari luar sehingga harganya mahal.untuk menghindari hal tersebut perluh adanya pemanfaatan energi terbarukan,seperti biogas dari kotoran ternak, jelaskan proses terbentuknya gas biogas..	C4
		Menganalisis perubahan energy yang terjadi dalam	Di sajikan gambar percobaan, peserta didik dapat menganalisis		Perhatikan gambar berikut !	

		kehidupan sehari-hari	perubahan yang terjadi pada kertas yang bergerak.				
--	--	-----------------------	---	--	---	--	--

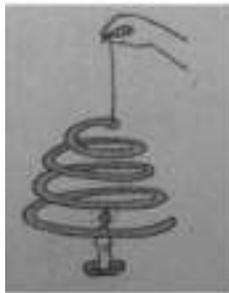
Pada percobaan kertas yang di letakkan di atas lilin , kertas akan berputar . apakah yang menyebabkan kertas dapat berputar!

**Link aplikasi tes evaluasi :**  
<https://forms.gle/CqQjs15CoBFYtk6FA>

d. Lembar soal pengetahuan

Soal evaluasi

1. Pak Rudi mempunyai mobil yang menggunakan bahan bakar premium, Pak Rudi mengendarai mobil pada malam hari. Pak rudi harus menyalakan lampu mobil dan membunyi klakson agar terhindar dari kecelakaan. Jelaskan perubahan yang terjadi pada mobil pak rudi...
2. Indonesia sejak tahun 2002 telah mengalami krisis sumber energy yang tak terbarukan seperti minyak bumi, hal itu terjadi Karena meningkatnya populasi manusia setiap tahun dan meningkatnya jumlah industry. sehingga pemerintah harus mengimpor minyak bumi dari luar sehingga harganya mahal. untuk menghindari hal tersebut perlu adanya adanya pemanfaatan energi terbarukan, seperti biogas dari kotoran ternak, jelaskan proses terbentuknya gas biogas..
7. Perhatikan gambar berikut !



Pada percobaan kertas yang di letakkan di atas lilin , kertas akan berputar . apakah yang menyebabkan kertas dapat berputar!

a. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian

- Kunci Jawaban:

Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan <u>energi</u> yang terjadi pada mobil Pak Dodi adalah <u>Energi</u> Kimia yang ada di dalam bahan bakar mobil untuk bergerak atau <u>energi</u> kinetik.</li> <li>- Prosesnya yaitu mesin mobil mengubah <u>energi</u> kimia menjadi <u>energi</u> panas dan <u>energi</u> kinetik yang menggerakkan mobil.</li> <li>- Selain itu, terjadi pula perubahan <u>energi</u> kimia menjadi <u>energi</u> cahaya pada lampu mobil Pak Dodi.</li> <li>- Jika Pak Dodi membunyikan klakson mobil, maka terjadi perubahan <u>energi</u> kimia menjadi <u>energi</u> bunyi pada klakson mobil Pak Dodi</li> </ul>
2	Prinsip pembuatan biogas adalah adanya dekomposisi bahan organik secara anaerobik (tertutup dari udara bebas) untuk menghasilkan gas. Proses dekomposisi anaerobik dibantu oleh sejumlah mikroorganisme, terutama bakteri metan. Suhu yang baik untuk proses fermentasi adalah 30-55°C, dimana pada suhu tersebut mikroorganisme mampu merombak bahan organik secara optimal. Hasil perombakan bahan organik oleh bakteri adalah gas metana sebagian besar adalah berupa gas metan (yang memiliki sifat mudah terbakar) dan karbon dioksida, gas inilah yang disebut biogas.
3	Kertas spiral akan berputar disebabkan oleh tegangan angin yang berubah akibat adanya energi panas, api lilin memanaskan udara disekitarnya. udara menjadi hangat, udara hangat lebih ringan dari pada udara dingin. udara hangat naik ke atas mengisi tempat yang kosong. sehingga membuat kertas spiral tetap berputar sehingga terjadi perubahan energi panas menjadi energi gerak
4	

- Pedoman Penilaian:

skor	Nilai
1	40
2	30
3	30
<b>Jumlah skor</b>	<b>100</b>

- Tabel Nilai Pengetahuan Siswa

No.	Nama Siswa	Jumlah Benar	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

8. Instrumen Penilaian Keterampilan

B. Lembar observasi penilaian praktikum: Teknik Penilaian : Presentasi

No	Nama Siswa	Skor			Jumlah Skor	Nilai
		Kemampuan mempresentasikan hasil	Kemampuan bertanya	Kemampuan menanggapi		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

Rubrik penilaian

No	Indikator	Skor	Rubrik
1	Kemampuan mempresentasikan hasil	3	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan audiens (siswa lain) sesuai prosedur
		2	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan audiens (siswa lain) sesuai prosedur dengan bimbingan guru
		1	Tidak mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan audiens (siswa lain) sesuai prosedur
2	Kemampuan bertanya	3	Mengajukan pertanyaan dengan jelas dan tepat sesuai dengan permasalahan yang dibahas
		2	Mengajukan pertanyaan dengan jelas, tetapi tidak tepat sesuai dengan permasalahan yang dibahas
		1	Mengajukan pertanyaan tidak jelas dan tidak tepat sesuai dengan permasalahan yang dibahas
3	Kemampuan menanggapi	3	Menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat tanpa disuruh
		2	Menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat dengan disuruh
		1	Tidak menjawab pertanyaan dan tidak menyampaikan pendapat

$$N = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## LKPD 2

# PERUBAHAN BENTUK ENERGI

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



**Ilustrasi** : energi memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Semua aktivitas kehidupan manusia memerlukan energi. Hukum kekekalan energi menyatakan bahwa energi tidak dapat diciptakan dan tidak dapat dimusnahkan, tetapi energi bisa berubah dari satu bentuk ke bentuk energi yang lain.

Untuk membuktikan kebenaran tersebut, mari kita lakukan percobaan



**Tujuan** : menganalisis perubahan bentuk energy dalam kehidupan sehari-hari

### Alat dan Bahan

1. Gunting
2. Kertas
3. Korek api
4. Lilin
5. Tali

### Langkah Kerja

1. Guntinglah kertas menjadi bentuk spiral
2. Ikatkan tali pada ujung kertas spiral
3. Gantungkan kertas spiral diatas lilin yang sudah dinyalakan
4. Amati dan catat yang terjadi pada kertas tersebut
5. Ulangi langkah ke 3 dengan menggantung kertas pada tempat yang tidak ada lilin
6. Catat dan bandingkan yang terjadi pada kertas dari kedua percobaan tersebut
7. Rapiakan kembali alat dan bahan yang telah digunakan

## HASIL PENGAMATAN

Kertas berbentuk spiral di dekatkan lilin yang menyala	Kertas yang berbentuk dijauhkan dari lilin yang menyala

## ANALISIS

1. Energi apakah yang dihasilkan oleh lilin yang menyala
2. Sumber energi apakah yang di hasilkan oleh lilin yang menyala
3. Bagaimana suhu udara di sekitar api lilin
4. Bagaimana tekanan udara di sekitar api lilin
5. Kenapa kertas bias bergerak memutar pada saat diletakkan di atas lilin yang menyala
6. Perubahan energi apa saja yang terjadi pada percobaan tersebut
7. Tuliskan perubahan energi apa saja yang sering di jumpai dalam kehidupan sehari-hari

## KESIMPULA

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Sekolah	: SMPN 3 Poto Tano
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok	: Energi Dalam Kehidupan
Sub Materi	: Fotosintesis
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 60 Menit )
Pertemuan Ke	: III

### R. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.5.3. menunjukkan sikap bersyukur dengan selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran
2.5. menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.5.3 menunjukkan sikap tanggung jawab, sopan santun dan Kerjasama dalam berdiskusi kelompok
3.5 Menganalisis konsep energi, berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis.	3.5.4. menganalisis proses fotosintesis 3.5.5 menganalisis perubahan energi yang terjadi pada proses fotosintesis

4.5 menyajikan hasil percobaan tentang perubahan bentuk energi, termasuk fotosintesis	4.5.3. mempersentasikan hasil percobaan Fotosintesis
---	--

## B. Tujuan

1. Melalui studi literasi dan diskusi informasi, peserta didik dapat menganalisis proses fotosintesis dengan benar
2. Melalui studi literasi dan diskusi informasi, peserta didik dapat menganalisis perubahan energi yang terjadi pada proses fotosintesis dengan benar
3. Melalui kegiatan percobaan Fotosintesis dan diskusi kelompok peserta didik dapat mempresentasikan hasil percobaan fotosintesis dengan tepat .

## C. Materi Pelajaran

### Energi Dalam Kehidupan



#### Pengetahuan Faktual

- Batang bunga Matahari selalu tumbuh ke arah sinar matahari
- Tanaman hydrilla untuk percobaan ingehousz
- Tumbuhan membutuhkan cahaya matahari untuk proses fotosintesis
- Gelembung-gelembung udara hasil percobaan Ingehousz merupakan oksigen



- Tumbuhan mempunyai kemampuan membuat makanan sendiri sehingga tumbuhan disebut organisme autotrof.
- fotosintesis merupakan peristiwa perubahan energy cahaya matahari menjadi energy kimia yang tersimpan dalam zat makanan ( karbohidrat )
- Tumbuhan yang memiliki zat hijau daun atau klorofil bersifat autotrof, jadi dapat memasak atau memproduksi makanannya sendiri secara langsung dari senyawa yang bersifat organik.
- Proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau dapat terjadi dengan bantuan:
  - sinar matahari,
  - air,
  - garam mineral yang diserap,
  - karbondioksida dari udara diubah menjadi zat makanan.
- kloroplas (*chloroplast*) yang merupakan tempat terjadinya fotosintesis.
- Ada dua praktikum untuk melakukan uji fotosintesis yaitu uji coba Ingenhousz dan uji coba Sach. Keduanya merupakan percobaan untuk melakukan uji fotosintesis, namun tujuan dari kedua percobaan ini tidak sama. Pada percobaan Ingenhousz tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa oksigen merupakan hasil dari fotosintesis. Sedangkan pada percobaan Sach bertujuan untuk menunjukkan bahwa salah satu hasil fotosintesis adalah karbohidrat, yang ditunjukkan dengan adanya **amilum**.



- Proses fotosintesis dimulai dengan penyerapan energi cahaya oleh klorofil pada tumbuhan. Klorofil terdapat di dalam kloroplas. Sebagian dari energi cahaya yang dikumpulkan oleh klorofil disimpan dalam bentuk Adenosin Trifosfat (ATP). Sisa energi yang digunakan untuk memisahkan elektron dari zat seperti air. Elektron ini digunakan dalam reaksi yang mengubah karbon dioksida menjadi senyawa organik. Tumbuhan menggunakan karbon dioksida dan air untuk menghasilkan glukosa dan oksigen yang diperlukan sebagai makanannya.
- Reaksi terang fotosintesis diawali dari cahaya matahari yang menghasilkan gas oksigen atau  $O_2$ . Gas ini terbentuk karena proses fotolisis dimana air diuraikan menjadi gas oksigen yang akan muncul berupa gelembung-gelembung.dengan persamaan reaksi
- Meskipun namanya adalah reaksi gelap, proses tahapan reaksi yang terjadi pada reaksi gelap bukan berarti terjadi di tempat gelap atau hanya terjadi di malam hari. Disebut sebagai reaksi gelap karena tahapan yang terjadi dalam reaksi gelap fotosintesis tidak membutuhkan cahaya matahari secara langsung.proses fotosintesisnya menjadi lambat diketahui dari sedikitnya jumlah gelembung yang dihasilkan.walaupun didalam air terdapat  $CO_2$ terlarut tapi energi cahaya sangat sedikit.sehinga walaupun ada bahan baku tapi energi untuk mengelah tidak ada maka tidak akan terbentuk hasil.

#### D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pertemuan	Pendekatan	Model	Metode
3	Saintifik	Discovery Learning	Percobaan, diskusi, tanya jawab

#### E. Media dan Sumber Pembelajaran

##### a. Media

1. Slide Power Point, LKPD, laptop, handphone, LCD proyektor
2. Alat dan Bahan : gelas kimia, tabung reaksi, corong, air, penjepit, tumbuhan hydrilla

##### b. Sumber

1. Widodo, Wahono, dkk. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Semester 1*. Jakarta: Kemdikbud
2. Widodo, Wahono, dkk. 2017. *Buku Peserta didik Ilmu*

3. Bahan Ajar tentang Energi dalam sistem kehidupan
4. Buku IPA kelas VII yang relevan
5. Video : (<https://www.youtube.com/watch?v=q4uy15i6MQo> )  
<https://youtu.be/c1DHP51hnCY>
6. Bahan ajar tentang sub materi fotosintesis  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569342/pengabdian/pengayaan-materi-fotosintesis-bagi-siswa-sma.pdf>

F. Kegiatan Pembelajaran  
Pertemuan 3 ( 2 JP )

Pendahuluan ( 8 menit )	
Kegiatan Pembelajaran	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan menanya kabar</li> <li>2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya</li> <li>5. Guru memberikan pre test untuk menguji kemampuan sementara peserta didik tentang materi Fotosentesis .klik link <a href="https://docs.google.com/forms/d/1gKdJG6rumYR5Sfw1wf3sELst3GYoCODvbio96VYCuyE/edit?usp=sharing">https://docs.google.com/forms/d/1gKdJG6rumYR5Sfw1wf3sELst3GYoCODvbio96VYCuyE/edit?usp=sharing</a></li> <li>6. Guru menarik perhatian dan memotivasi peserta didik dengan melakukan tanya jawab tentang cara manusia/hewan memperoleh energi. “Lantas bagaimana dengan tumbuhan memperoleh energi?”</li> <li>7. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran, dan penilaiannya selama proses pembelajaran</li> <li>8. Guru menyampaikan 3 penilaian dalam pembelajaran</li> <li>9. Guru membagi kelompok peserta didik dengan jumlah 4 orang</li> </ol>
Inti ( 40 Menit )	
<b>Pemberian Ransangan ( Stimulatioon )</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan tayangan berupa video pembelajaran, perbandingan tumbuhan yang terpapar sinar matahari dengan tumbuhan tidak terpapar sinar matahari secara langsung <a href="https://youtu.be/S_VyzbIIT0g">https://youtu.be/S_VyzbIIT0g</a></li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mengamati vidio yang ditampilkan.</li> </ol>
<b>Pertanyaan/Identifikasi masalah ( Problem Statemen)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah dari vidio yang ditayangkan</li> <li>2. Peserta didik menyebutkan rumusan masalah mereka secara bergantian</li> </ol>
<b>Pengumpulan data ( Data Collection )</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membaca LKPD 3 yang di bagikan</li> <li>2. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD 3</li> <li>3. Peserta didik melakukan percobaan Ingehouz</li> </ol>

<b>Pengolahan Data</b> <b>( Data Processing )</b>	7. Peserta didik mencatat hasil pengamatannya pada lembar LKPD 3 8. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD 3 9. Peserta didik mengolah data hasil percobaan Ingdehousz dan menuliskannya dalam lembar kerja sesuai petunjuk LKPD 3
<b>Pembuktian ( verification )</b>	1. Peserta didik mempresentasikan hasil percobaan Ingdehousz dan diskusi kelompok 2. Guru melakukan klarifikasi terhadap hasil presentasi yang telah dilakukan peserta didik
<b>Menarik kesimpulan /generalisasi</b> <b>( generalization )</b>	1. Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan hasil akhir diskusi 2. Guru melakukan penguatan dan menayangkan PTT 3. Peserta didik membuat rangkuman dari hasil diskusi
<b>Penutup (12 menit)</b>	
	1. Guru memberikan penghargaan ( misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan ) kepada kelompok yang berkinerja baik 2. Peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang materi fotosintesis 3. Guru bersama peserta didik merefleksi kegiatan belajar hari ini 4. Peserta didik mengerjakan post tes untuk mengetahui ketuntasan proses belajar materi fotosintesis  Link <a href="https://docs.google.com/forms/d/1hC50OZMCgjRh5DebQkmI04QuJpUiCHdkW0FmObn5Isc/edit?usp=sharing">https://docs.google.com/forms/d/1hC50OZMCgjRh5DebQkmI04QuJpUiCHdkW0FmObn5Isc/edit?usp=sharing</a> 5. Guru menyampaikan kegiatan pertemuan selanjutnya yaitu ulangan harian materi Energi Dalam Kehidupan. 6. Guru menutup pelajaran dengan salam

## G. Penilaian

a. Teknik penilaian:

1. Sikap : Jurnal
2. Pengetahuan : Tes Tertulis (Pilihan PG dan Uraian)
3. Keterampilan : Penilaian Percobaan

H. Remedial dan Pengayaan :

1. Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial. Peserta didik diminta mempelajari kembali materi Energi Dalam Kehidupan yang diberikan dan mengerjakan ulang soal yang masih salah.

2. Pembelajaran Pengayaan

Untuk peserta didik di atas KKM, pengayaan berupa pemberian tugas membuat resume Sistem Organisasi Kehidupan

I. Kritik dan Saran :.....

.....  
.....  
.....

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

M.LUTFI, S.PdMM  
NIP. 196506231990031009

Sumbawa Barat,

Guru Mata Pelajaran

LINA MARLINA, S.Pd.  
NIP.198510052009012004

Lampiran:

## INSTRUMEN PENILAIAN

*Instrumen Penilaian sikap*

### Lembar Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Poto Tano KKM = 71  
Kelas/Semester : VII/Semester 1  
Tahun pelajaran : 2019/2020

- Teknik Penilaian : Observasi (Saat Pembelajaran)
- Bentuk Instrumen : Jurnal
- Tabel Jurnal Penilaian Sikap :

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai /Rentangan Skor			Jumlah Skor	Predikat
		Tanggung Jawab	Santun Berkomunikasi	Kerjasama		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

## Rubrik Penilaian Sikap

No	Indikator	Skor	Rubrik
1	Tanggung Jawab	3	- Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas - Mengumpulkan tepat waktu - Semua tugas terselesaikan
		2	Ada 2 aspek yang terpenuhi
		1	Ada 1 aspek yang terpenuhi
2	Santun Berkomunikasi	3	- Santun bertutur kata/berkomunikasi - Menunjukkan ekspresi tubuh yang santun dalam Berkomunikasi
		2	Ada 1 aspek yang terpenuhi
		1	Tidak ada aspek yang terpenuhi
3	Kerjasama	3	- Aktif dalam diskusi kelompok - dapat mengemukakan gagasan atau ide - menghargai pendapat peserta didik lainnya
		2	Ada 2 aspek yang terpenuhi
		1	Ada 1 aspek yang terpenuhi

### Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### Predikat:

91-100 = Sangat Baik (SB)

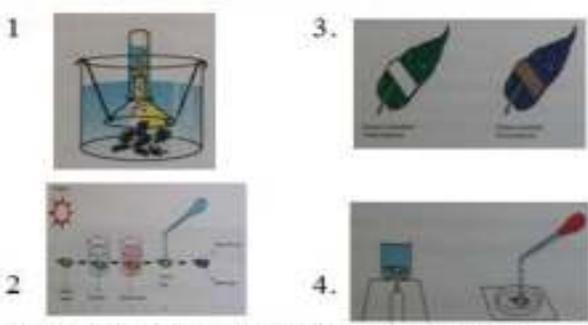
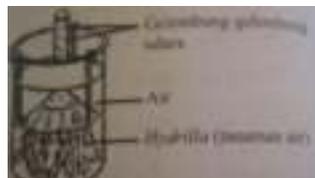
81-90 = Baik (B)

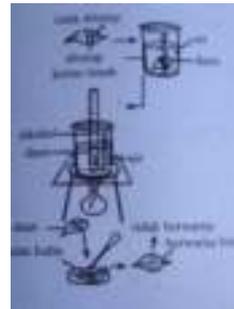
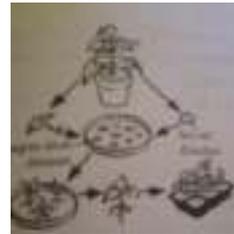
71-80 = Cukup (C)

<71 = Kurang (K)

**Instrumen Penilaian Pengetahuan:**

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : uraian
- c. Kisi-Kisi Instrumen :

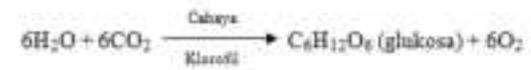
KOMPETENSI DASAR	MATERI	IPK	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL	BUTIR SOAL	LEVE R KOG NITIF
3.5. Menganalisis konsep energi, berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis.	Fotosintesis	Menganalisis proses perubahan bentuk energi Yang terjadi Dalam proses fotosintesis	peserta didik dapat menentukan gambar percobaan yang membuktikan bahwa proses fotosintesis menghasilkan oksigen	<p>Perhatikan gambar percobaan di bawah ini !</p>  <p>Percobaan yang membuktikan bahwa pada</p> <p>A. 2 B. 4 C. 1 D. 3</p>	1	C4
				<p>Perhatikan gambar berikut !</p> 	2	C4



Berdasarkan gambar di atas, yang termasuk ke dalam percobaan yang berhubungan dengan fotosintesis adalah

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 1

		Menganalisis proses perubahan bentuk energi yang terjadi dalam proses fotosintesis	Peserta didik dapat menjelaskan reaksi terang dangelap pada proses fotosintesis	<p>perangkat dan data hasil perlakuan pada percobaan fotosintesis di bawah ini !</p>  <table border="1" data-bbox="1344 235 1785 381"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>PERLAKUAN</th> <th>GELEMBUNG</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Cahaya langsung</td> <td>+++</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Cahaya langsung + es batu</td> <td>+</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Tempat teduh</td> <td>++</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Tempat gelap</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table> <p>Gambar 11. Rakitan Alat Uji Coba Invers</p> <p>Dari data percobaan di atas dapat disimpulkan :</p> <p>A. Intensitas cahaya tidak berpengaruh terhadap hasil fotosintesis  B. Semakin besar intensitas cahaya ,hasil fotosintesis semakin besar  C. Semakin besar intensitas cahaya ,hasil fotosintesis semakin menurun  D. Suhu air tidak berpengaruh terhadap hasil fotosintesis</p>	NO	PERLAKUAN	GELEMBUNG	1	Cahaya langsung	+++	2	Cahaya langsung + es batu	+	3	Tempat teduh	++	4	Tempat gelap	-	3	C4
NO	PERLAKUAN	GELEMBUNG																			
1	Cahaya langsung	+++																			
2	Cahaya langsung + es batu	+																			
3	Tempat teduh	++																			
4	Tempat gelap	-																			
		Menganalisis proses perubahan bentuk energi yang terjadi dalam proses fotosintesis	Disajikan pernyataan hasil percobaan fotosintesis, peserta didik Dapat mengabalisis pengaruh intensitas cahayamatahari terhadap fotosintesis	<p>Perhatikan perangkat dan data hasil perlakuan pada percobaan fotosintesis di bawah ini !</p>  <p>Gambar 11. Rakitan Alat Uji Coba Invers</p> <p>Jika air dalam gelas kimia ditambah dengan soda kue ( <math>\text{NaHCO}_3</math>),apa yang terjadi dalam percobaan tersebut</p> <p>A. Kandungan <math>\text{CO}_2</math> dalam air menurun  B. Tanaman Hydrilla akan mati  C. Jumlah gelembung udara bertambah  D. Tidak terbentuk gelembung udara</p>	4	C4															
				Perhatikan reaksi kimia pada proses fotosintesis berikut ;	5	C4															



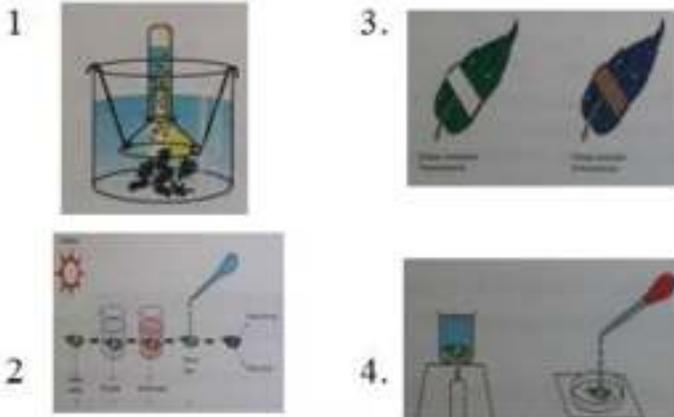
Peran cahaya pada proses tersebut adalah..

- A. Memecahkan senyawa  $\text{H}_2\text{O}$
- B. Membentuk senyawa  $\text{C}_6\text{H}_{12}\text{O}_6$
- C. Mengikat  $\text{CO}_2$  dan  $\text{O}_2$
- D. Mengubah  $\text{CO}_2$  menjadi  $\text{O}_2$

Lembar soal pengetahuan

Soal evaluasi

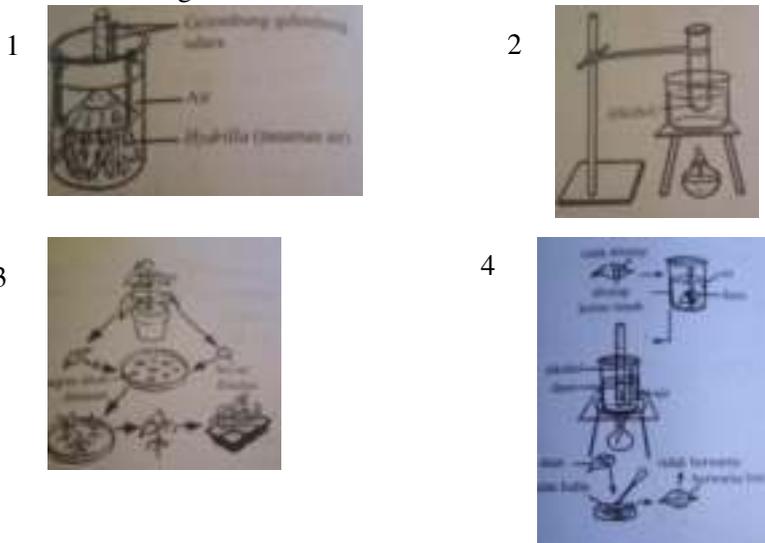
Perhatikan gambar percobaan di bawah ini !



Percobaan yang membuktikan bahwa pada

- A. 2
- B. 4
- C. 1
- D. 3

2. Perhatikan gambar berikut !



Berdasarkan gambar di atas, yang termasuk ke dalam percobaan yang berhubungan dengan fotosintesis adalah

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 1

3. perangkat dan data hasil perlakuan pada percobaan fotosintesis di bawah ini !



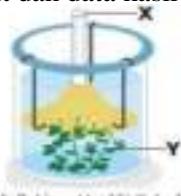
Gambar 18. Rakitan Alat Uji Coba Fotosintesis

NO	PERLAKUAN	GELEMBUNG
1	Cahaya langsung	+++
2	Cahaya langsung + es batu	+
3	Tempat teduh	++
	Tempat gelap	-

Dari data percobaan di atas dapat disimpulkan :

- A. Intensitas cahaya tidak berpengaruh terhadap hasil fotosintesis
- B. Semakin besar intensitas cahaya ,hasil fotosintesis semakin besar
- C. Semakin besar intensitas cahaya ,hasil fotosintesis semakin menurun
- D. Suhu air tidak berpengaruh terhadap hasil fotosintesis

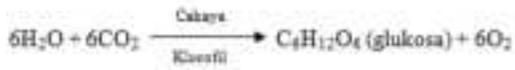
4. Perhatikan perangkat dan data hasil perlakuan pada percobaan fotosintesis di bawah ini !



Jika air dalam gelas kimia ditambah dengan soda kue ( NaHCO<sub>3</sub>),apa yang terjadi dalam percobaan tersebut

- A. Kandungan CO<sub>2</sub> dalam air menurun
- B. Tanaman Hydrilla akan mati
- C. Jumlah gelembung udara bertambah
- D. Tidak terbentuk gelembung udara

5. Perhatikan reaksi kimia pada proses fotosintesis berikut ;



Peran cahaya pada proses tersebut adalah...

- A. Memecahkan senyawa H<sub>2</sub>O
- B. Membentuk senyawa C<sub>6</sub>H<sub>12</sub>O<sub>6</sub>
- C. Mengikat CO<sub>2</sub> dan O<sub>2</sub>
- D. Mengubah CO<sub>2</sub> menjadi O<sub>2</sub>

a. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian

- Kunci Jawaban:

Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	C
2	D
3	B
4	C
5	B

- Pedoman Penilaian:

skor	Nilai
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20
<b>Jumlah skor</b>	<b>100</b>

- Tabel Nilai Pengetahuan Siswa

No.	Nama Siswa	Jumlah Benar	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

3. Instrumen Penilaian Keterampilan

C. Lembar observasi penilaian praktikum:Teknik

Penilaian : Presentasi

No	Nama Siswa	Skor			Jumlah Skor	Nilai
		Kemampuan mempresentasikan hasil	Kemampuan bertanya	Kemampuan menanggapi		
1						
2						
3						
4						
Dst						

Rubrik penilaian

No	Indikator	Skor	Rubrik
1	Kemampuan mempresentasikan hasil	3	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan audiens (siswa lain) sesuai prosedur
		2	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan audiens (siswa lain) sesuai prosedur dengan bimbingan guru
		1	Tidak mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan audiens (siswa lain) sesuai prosedur
2	Kemampuan bertanya	3	Mengajukan pertanyaan dengan jelas dan tepat sesuai dengan permasalahan yang dibahas
		2	Mengajukan pertanyaan dengan jelas, tetapi tidak tepat sesuai dengan permasalahan yang dibahas
		1	Mengajukan pertanyaan tidak jelas dan tidak tepat sesuai dengan permasalahan yang dibahas
3	Kemampuan menanggapi	3	Menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat tanpa disuruh
		2	Menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat dengan disuruh
		1	Tidak menjawab pertanyaan dan tidak menyampaikan pendapat

$$N = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK  
(LKPD 3)  
PERCOBAAN FOTOSINTESIS**

Hari/tanggal : .....



## Kompetensi Dasar

4.5 Menyajikan hasil percobaan tentang perubahan bentuk energi, termasuk fotosintesis.

### Tujuan:

Melalui percobaan Ingenhousz, peserta didik dapat menganalisis perubahan energi pada fotosintesis dengan tepat

### Ilustrasi

Coba perhatikan alam sekitar kalian !



Gambar 1 ; tumbuhan langsung

Terkena sinar matahari



gambar2: Tumbuhan tidak langsung terkena sinar matahari



## Informasi Singkat

### Apa Itu Percobaan Ingenhousz?

Percobaan Ingenhousz adalah sejenis eksperimen untuk menyelidiki proses fotosintesis dan menunjukkan bahwa tanaman ini benar - benar membutuhkan cahaya dan juga menghasilkan oksigen dalam fotosintesis.

Beberapa faktor yang mempengaruhi proses fotosintesis adalah intensitas cahaya, suhu dan penambahan substrat untuk reaksi fotosintesis.

Selama fotosintesis, oksigen diproduksi, yang menjadi terlihat melalui keberadaan gelembung udara dalam perawatan di tempat yang cerah.

Penemu percobaan Ingenhousz adalah Jan Ingenhousz, yang merupakan orang pertama yang mengeksplorasi proses fotosintesis.

Ingenhousz menggunakan tanaman air *Hydrilla verticillata*, yang dimasukkan ke dalam wadah berisi air.

Wadah gelas ditutup dengan corong terbalik, sehingga tabung diisi dengan air di bagian atas diberi makan sampai penuh. Letakkan wadah tersebut di bawah sinar matahari.

## Pengamatan (Obsevation)

### Alat

- Beker glass
- Corong kaca
- Tabung reaksi
- Kawat
- Cutter
- Lidi
- Korek api

### Bahan

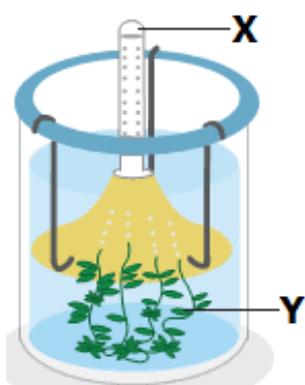
- Tanaman air (*Hydrilla sp*)
- Air

### Langkah Kegiatan

#### Uji Ingenhousz



1. Merakit alat seperti pada Gambar 1.
  - a. Masukkan beberapa cabang tanaman air yang sehat sepanjang  $\pm$  10-15 cm ke dalam corong kaca
  - b. Masukkan corong kaca ke dalam beker glass yang berisi medium air dengan posisi corong menghadap ke bawah
  - c. Tutup bagian atas corong dengan tabung reaksi yang diusahakan berisi sebagian besar medium dalam keadaan terbalik
2. Letakkan satu rakitan di tempat yang terkena cahaya langsung dan rakitan lainnya di dalam ruang yang tidak ada cahaya
3. Biarkan selama 20 menit
4. Amati gelembung yang terbentuk di dalam tabung reaksi pada kedua rakitan alat
5. Bandingkan jumlah gelembung pada kedua alat rakitan tersebut
6. Setelah itu angkat tabung reaksi perlahan dan tutup rapat agar gas di dalamnya tidak keluar
7. Memasukkan bara api dari lidi ke atas mulut masing-masing tabung reaksi dan melihat apa yang terjadi
8. Simpulkan hasil percobaan
9. Presentasikan hasil pengamatan dan diskusi kelompokmu di depan kelas



Gambar 1. Perakitan alat uji Ingenhousz





## Kesimpulan

---

---



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS ( PTK )**

Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan menggunakan Media Gambar , Materi Energi Dalam Kehidupan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Poto Tano Tahun Pelajaran 2020/2021

Waktu Penelitian : 1 Bulan

Peneliti Penulis :

Nama : Lina Marlina, S.Pd.

Nip : 198212312009012008

Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III/d

Jabatan : Guru

Institusi : SMP Negeri 3 Poto Tano

Alamat : Jln.Lintas Talimang-Sambawa,Kokarlian,Kec. Poto Tano



Poto Tano,      November 2020  
Peneliti

LINA MARLINA, S.Pd.  
NIP. 198212312009012008

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI  
SISWA**

Komponen Siswa : Ananda Putri Aulia

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran		✓		
2	Kemauan siswa menyediakan alat-alat atau sumber/ bahan pembelajaran yang di butuhkan		✓		
3	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok		✓		
4	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas		✓		
5	Keaktifan siswa dalam mendengar penjelasan guru	✓			
6	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok		✓		
7	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran			✓	
8	Timbulnya keingintahuan dan keberanian siswa		✓		
9	Timbulnya semangat dalam belajar	✓			
10	Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil terbaik teratata dalam diskusi kelompok			✓	
Jumlah		20			
Persentase		50%			

Sambawa Barat, 2 November 2020  
Guru Mata Pelajaran



LINA MARLINA, S.Pd  
NIP.198212312009012008

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS  
GURU**

Nama Guru: **LINA MARLINA, S.Pd** Hari/Tanggal: **Senin, 9 Oktober 2023**  
 Kelas/Semester: **VIII** Suku: **1**

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyampaikan masalah atau pertanyaan				✓
2	Keterampilan memilih masalah dan pertanyaan siswa				✓
3	Penggunaan materi / ketepatan menjelaskan materi				✓
4	Ketepatan menilai materi				✓
5	Penggunaan media <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan memilih media dengan materi</li> <li>b. Mampu menjelaskan berbagai media</li> </ul>				✓
6	Penggunaan media <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan memilih media sesuai materi</li> <li>b. Mampu menjelaskan dengan menggunakan media yang disediakan di dalam kelas (TPACK)</li> </ul>				✓
7	Keterampilan menilai atau langkah-langkah pembelajaran dengan media yang di gunakan				✓
8	Keterampilan menggunakan media belajar dan bahan ajar				✓
9	Keterampilan mengaitkan kelas				✓
10	Keterampilan memarahkan siswa				✓
11	Menggunakan bahasa komunikasi yang di butuhkan untuk meningkatkan belajar				✓
12	Performeran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan suara yang di gunakan</li> <li>b. Ketepatan bahasa</li> <li>c. Penggunaan bahasa yang baik dan benar</li> </ul>				✓
13	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasis RBT				✓
14	Keterampilan menilai pelajaran				✓
Jumlah		48			
Rata-rata		2,4			
Persentase		73,3%			

Surabaya, 09 Oktober 2023  
 (Guru)  
  
**LINA MARLINA, S.Pd**  
 NIP. 196912199121001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS  
GURU**

Nama Guru: **LINA MARLINA, S.Pd** Hari/Tanggal: **Senin, 9 Oktober 2023**  
 Kelas/Semester: **VIII** Suku: **2**

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyampaikan masalah atau pertanyaan				✓
2	Keterampilan memilih masalah dan pertanyaan siswa				✓
3	Penggunaan materi / ketepatan menjelaskan materi				✓
4	Ketepatan menilai materi				✓
5	Penggunaan media <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan memilih media dengan materi</li> <li>b. Mampu menjelaskan berbagai media</li> </ul>				✓
6	Penggunaan media <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan memilih media sesuai materi</li> <li>b. Mampu menjelaskan dengan menggunakan media yang disediakan di dalam kelas (TPACK)</li> </ul>				✓
7	Keterampilan menilai atau langkah-langkah pembelajaran dengan media yang di gunakan				✓
8	Keterampilan menggunakan media belajar dan bahan ajar				✓
9	Keterampilan mengaitkan kelas				✓
10	Keterampilan memarahkan siswa				✓
11	Menggunakan bahasa komunikasi yang di butuhkan untuk meningkatkan belajar				✓
12	Performeran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan suara yang di gunakan</li> <li>b. Ketepatan bahasa</li> <li>c. Penggunaan bahasa yang baik dan benar</li> </ul>				✓
13	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasis RBT				✓
14	Keterampilan menilai pelajaran				✓
Jumlah		47			
Rata-rata		2,3			
Persentase		70%			

Surabaya, 09 Oktober 2023  
 (Guru)  
  
**LINA MARLINA, S.Pd**  
 NIP. 196912199121001

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI  
SISWA**

Komponen Siswa / Abada Firdausy

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran				✓
2	Ketepatan siswa menyolicikan dan-dit dari sumber bahan pembelajaran yang di butuhkan				✓
3	Ketelitian siswa dalam diskusi kelompok				✓
4	Ketelitian siswa dalam diskusi kelas				✓
5	Ketepatan siswa dalam mendengar penjelasan guru				✓
6	Ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok				✓
7	Keterampilan siswa dalam mengikuti pelajaran				✓
8	Terdapat kegembiraan dan ketertarikan siswa				✓
9	Terdapat semangat dalam belajar				✓
10	Adanya kegembiraan untuk mengerjakan hasil terbaik sementara dalam diskusi kelompok				✓
Jumlah		47			
Persentase		94%			

Surabaya, 09 Oktober 2023  
 Guru Mata Pelajaran  
  
**LINA MARLINA, S.Pd**  
 NIP. 196912199121001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS  
GURU**

Nama Guru: **LINA MARLINA, S.Pd** Hari/Tanggal: **Senin, 9 Oktober 2023**  
 Kelas/Semester: **VIII** Suku: **3**

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyampaikan masalah atau pertanyaan				✓
2	Keterampilan memilih masalah dan pertanyaan siswa				✓
3	Penggunaan materi / ketepatan menjelaskan materi				✓
4	Ketepatan menilai materi				✓
5	Penggunaan media <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan memilih media dengan materi</li> <li>b. Mampu menjelaskan berbagai media</li> </ul>				✓
6	Penggunaan media <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan memilih media sesuai materi</li> <li>b. Mampu menjelaskan dengan menggunakan media yang disediakan di dalam kelas (TPACK)</li> </ul>				✓
7	Keterampilan menilai atau langkah-langkah pembelajaran dengan media yang di gunakan				✓
8	Keterampilan menggunakan media belajar dan bahan ajar				✓
9	Keterampilan mengaitkan kelas				✓
10	Keterampilan memarahkan siswa				✓
11	Menggunakan bahasa komunikasi yang di butuhkan untuk meningkatkan belajar				✓
12	Performeran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan suara yang di gunakan</li> <li>b. Ketepatan bahasa</li> <li>c. Penggunaan bahasa yang baik dan benar</li> </ul>				✓
13	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasis RBT				✓
14	Keterampilan menilai pelajaran				✓
Jumlah		47			
Rata-rata		2,3			
Persentase		70%			

Surabaya, 09 Oktober 2023  
 (Guru)  
  
**LINA MARLINA, S.Pd**  
 NIP. 196912199121001

**LEMBAR OBSERVASI HASIL EVALUASI  
SISWA**

Komponen Siswa : Aspek Perilaku

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran				
2	Kemauan siswa menyediakan alat alat atau sumber belajar pembelajaran yang dibutuhkan				
3	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok				
4	Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas				
5	Kesabaran siswa dalam mendengarkan penjelasan guru				
6	Kesabaran siswa dalam mendengarkan tugas individu dan kelompok				
7	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran				
8	Tanggung jawab keingintahuan dan keberanian siswa				
9	Tanggung jawab dalam belajar				
10	Aktifitas keingintahuan untuk melaksanakan hasil tes/hasil tes/utama dalam diskusi kelompok				
	Jumlah				17
	Persentase				85%

Sambutan Barat, 28 Desember 2020  
Guru Mata Pelajaran

LINDA MADI DITA, S.Pd  
NIP. 198212132009012008



## Dokumentasi











